

**ANALISIS PERDAGANGAN KOMODITAS KAPULAGA
DI KECAMATAN PASRUJAMBE KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Dosen Pembimbing:
Dr. Khamdan Rifa'i, S.E, M.Si
NIP.196808072000031001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2022**

ANALISIS PERDAGANGAN KOMODITAS KAPULAGA DI KECAMATAN PASRUJAMBE KABUPATEN LUMAJANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah


Oleh

SITI NISFATUL MUSTOFIYAH

NIM: E20182087

Dosen Pembimbing:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


Dr. Khamdan Rifa'i, S.E, M.Si
NIP.196808072000031001

ANALISIS PERDAGANGAN KOMODITAS KAPULAGA DI KECAMATAN PASRUJAMBE KABUPATEN LUMAJANG

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Senin

Tanggal : 06 Juni 2022

Penguji

Ketua



M. Saiful Anam, M.Ag
NIP. 197111142003121002

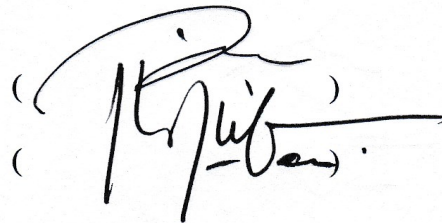
Sekretaris



Aminatus Zahriyah, SE., M.Si
NIP. 198907232019032012

Anggota

1. Dr. Moh. Haris balady, M.M
2. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

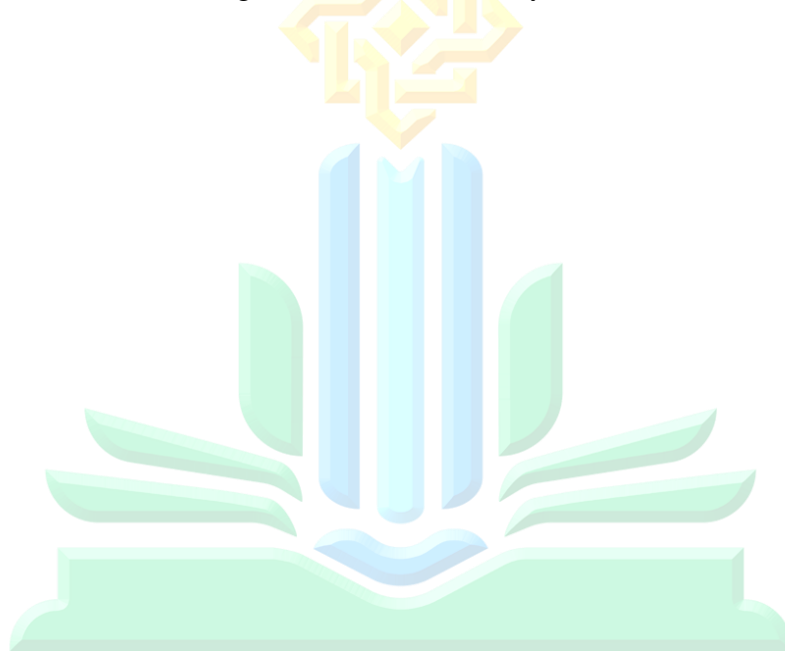


Dr. Khamdan Rifa'i, S.E, M.Si
NIP.196808072000031001

**ANALISIS PERDAGANGAN KOMODITAS KAPULAGA
DI KECAMATAN PASRUJAMBE KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jangan kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa' ayat 29).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2012), 83.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wa syukurillah atas kehadiran-Mu ya Allah untuk dapat menyelesaikan masa studi di IAIN Jember yang mana sekarang sudah menjadi Universitas Islam Negeri KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER. Saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang sudah mengajarku tentang arti kehidupan serta kedewasaan dalam lika-liku yang penuh kehidupan dengan makna agar lebih berarti:

1. Kepada orang tua saya yang sangat amat saya cintai, kepada bapak usman dan ibu suwarni, yang telah memberi segalanya kepada saya baik cinta, kasih sayang, dan telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran, serta selalu mendoakan di sepanjang hidup saya.
2. Keluarga Tercinta dan sanak saudara-saudaraku yang telah banyak memberikan bantuan kepada saya baik support, doa dan nasehatnya selama saya masih sekolah hingga saat ini.
3. Kepada sahabat-sahabat saya, Asya Fikriyatun Nihaya, Arifatul Khoiriyah, Alviana Rosyidah, Ahmad Sulaiman, Irfan Maulana, Anis Mujiasih, Anisatul Ummah, Ahmad Roziqi S.E., dan seluruh sahabat-sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Yang senantiasa memberi support dan bimbingan dalam proses pengerjaan skripsi ini dari awal hingga akhir.
4. Kepada teman-teman Dema Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
5. Keluarga besar ekonomi syariah 2
6. Almamaterku UIN KHAS Jember

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

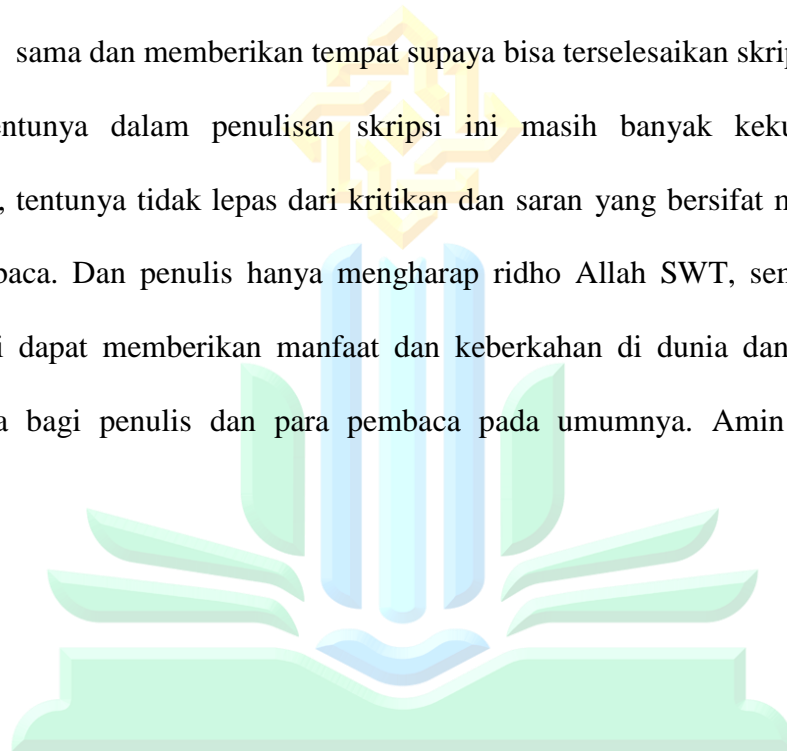
Alhamdulillah wa syukurillah segala puji bagi Allah yang mana penulis sampaikan kepada Allah SWT. Karena atas rahmat, hidayah serta karunia nya, perencanaan, pelaksanaan, hingga tahap penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu bentuk syarat dalam menyelesaikan program sarjana S1, alhamdulillah dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini bisa penulis peroleh dikarenakan adanya dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dengan menyampaikan banyak terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor UIN KHAS JEMBER. Yang telah memberikan fasilitas selama kuliah di IAIN Jember hingga sekarang sudah menjadi UIN KHAS JEMBER.
2. Bapak Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah meluangkan waktunya dalam memberikan arahan dan bimbingan serta nasehat untuk terselesainya penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
4. Bapak M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

5. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya program studi ekonomi Syariah yang telah memberi ilmu kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada bapak Sulaiman selaku pengepul kapulaga dan ibu Khodijah selaku petani kapulaga di kecamatan pasrujambe yang sudah bekerja sama dan memberikan tempat supaya bisa terselesaikan skripsi ini.

Tentunya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan di dalamnya, tentunya tidak lepas dari kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Dan penulis hanya mengharap ridho Allah SWT, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan keberkahan di dunia dan di akhirat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Amin ya robbal alamin.



Jember, 05 April 2022
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Siti Nisfatul Mustofiyah
NIM: E20182087

ABSTRAK

Siti Nisfatul Mustofiyah, Dr. Khamdan Rifa'i, S.E, M.Si. 2022: Analisis Perdagangan Komoditas Kapulaga di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang

Kapulaga merupakan tumbuhan endemik dan termasuk rempah termahal ketiga di dunia, setelah saffron dan vanili. Komoditas kapulaga ini mempunyai permintaan ekspor yang terus meningkat, selain itu kapulaga ini merupakan bagian tumbuhan yang digunakan sebagai perasa, pengawet dan sebagai obat tradisional. Dari hal tersebut terdapat fenomena yang terdapat di kecamatan pasrujambe dalam kegiatan perdagangan komoditas kapulaga.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini yaitu tentang: (1) Bagaimana Komoditas Kapulaga Di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang? (2) Bagaimana Perdagangan Komoditas Kapulaga Di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang?

Tujuan penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui bagaimana komoditas kapulaga di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang. (2) Untuk mengetahui perdagangan komoditas kapulaga di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang.

Penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini penelitian kualitatif yaitu yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan yaitu menggali sumber dari hasil dokumentasi dan wawancara langsung kepada yang terkait.

Dari peneliti dapat disimpulkan (1) Komoditas kapulaga di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang. Dengan adanya produksi kapulaga di kecamatan pasrujambe kabupaten lumajang sangatlah membantu perekonomian masyarakat di desa pasrujambe. Selain itu cara penanaman kapulaga ini sangat mudah, cukup di tanam di lahan yang miring dengan kemiringan 30-40 derajat untuk mengantisipasi dari genangan air, membersihkan rumput di sekitarnya, memberi pupuk, dan memangkas batangnya yang sudah mati. (2) Perdagangan komoditas kapulaga di kecamatan pasrujambe kabupaten lumajang. Dengan adanya perdagangan kapulaga di pasrujambe kabupaten lumajang ini suatu peran yang penting dalam perekonomian. Hal ini sama dengan teori perdagangan dimana pada umumnya perdagangan ditanda dengan liberalisasi perdagangan dan investasi, kemajuan yang sangat pesat dibandingkan dengan dengan komunikasi, informasi dan transportasi, yang berketergantungan dengan negara satu dengan negara lainnya yang semakin meningkat, secara ruang lingkup perdagangan internasional. Hal ini dapat diperkuat oleh wawancara bapak sulaiman, yang mana perdagangan kapulaga di kecamatan pasrujambe ini dulunya sangat melonjak sampai dengan harga 260 ribu/kg keringnya. Selain dari cara tanam dan perawatannya yang mudah dapat juga menghasilkan dan membantu perekonomian masyarakat di kecamatan pasrujambe serta terdapat juga beberapa masyarakat yang perekonomiannya berubah.

Kata kunci: komoditas kapulaga, perdagangan

ABSTRACT

Siti Nisfatul Mustofiyah, Dr. Khamdan Rifa'i, S.E, M.Si 2022: The analysis of trade on cardamom commodity in the Pasrujambe district, Lumajang regency.

Cardamom is endemic plant and includes the third most expensive spices in the world, after saffron and vanilla. This commodity has a growing export demand, moreover cardamom is part of a plant that is used as a flavor, preservative and as a traditional medicine. From those things, it had a phenomenon that occurred in the Pasrujambe district on the trade activities of cardamom commodity.

The focus of the research examined in the thesis was on: (1) how do the cardamom commodities in the Pasrujambe district, Lumajang regency? (2) how does the cardamom trade in the pasrujambe district Lumajang regency?

The purpose of this study is (1) to find out how cardamom's commodities end up in the pasrujambe district, Lumajang regency. (2) to find out the trade on cardamom commodities in the pasrujambe district Lumajang regency.

The research done in this thesis was qualitative research, which was descriptive and tend to used analysis with an inductive approach. The kind of research used was field research where was to drawn the source from the result of documentation and the direct interview to those involved.

From the researcher, it could be concluded (1) the cardamom commodity in the pasrujambe district Lumajang regency. With being the cardamom production in the Pasrujambe district Lumajang regency was helpful the society economic in the Pasrujambe district. furthermore, the way to plant this cardamom was easy, just planted in the sloping field with the tilt 30-40 degrees to anticipated from the puddle, cleaned the grass around, gave the fertilizer and Sheared dead logs. (2) The trade on cardamom commodities at the pasrujambe district Lumajang regency. With being of cardamom trade in Pasrujambe district Lumajang regency, it had a significant roles in economics. This is the same as the trade theory in which trade in general is characterized by liberalization of trade and investment, an enormous improvement in contrast with communications, information and transportation, which are dependent on one country after another that get increased, Scope in international trade. This can be reinforced by Mr Sulaiman's interview, which the cardamom trade in the pogroms originally contributed much to the price of 260 thousand per kilogram dry. Besides the simple manner in which it is grown and maintained, it can also produce and help the society economic growth in pasrujambe district, and there are several societies in which the economy is changing.

Key words: cardamom commodity, trade

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	23
1. Perdagangan	23
2. Komoditas Kapulaga	28

BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	38
C. Subyek Penelitian	38
D. Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	42
G. Keabsahan Data	45
H. Tahap-tahap Penelitian	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Obyek Penelitian	50
B. Penyajian dan Analisis Data	56
C. Pembahasan Temuan	63
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

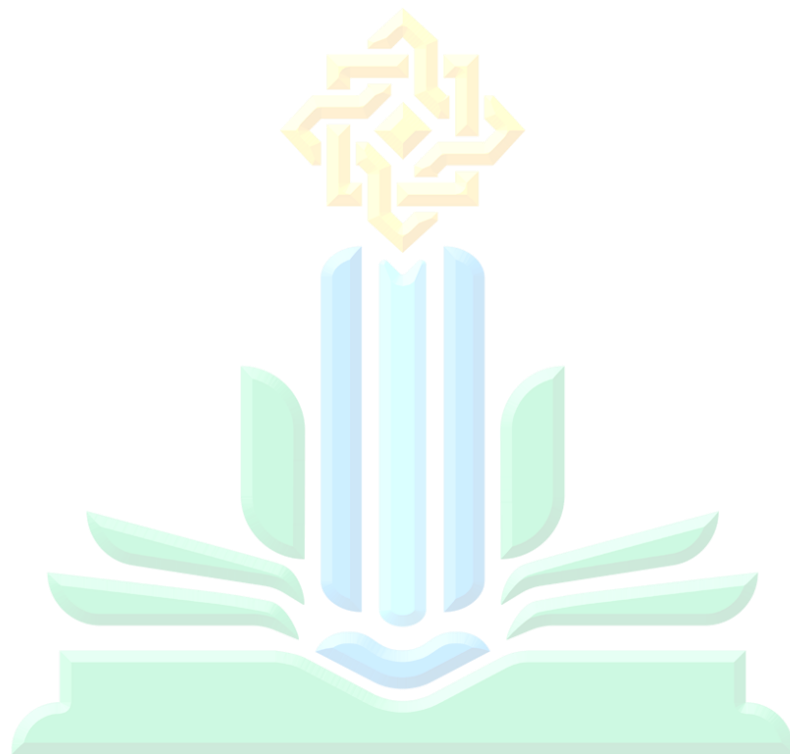
No.	Uraian	Hal
2.1	Tabulasi Penelitian Terdahulu	21
4.1	Struktur Kantor Desa Jambekumbu dan Jabatannya	50
4.2	Luas panen pertanian dan perkebunan	54
4.3	Jumlah Populasi Ternak	54
4.4	Mata Pencaharian Masyarakat	55



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
4.1	Peta Desa Jambekumbu	56



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia yaitu negara penghasil rempah terbesar di dunia sejak dahulu. Menyatakan bahwa Indonesia termasuk dalam 5 besar dari 20 negara penghasil rempah sebagai besar didunia dengan jumlah produksi rempah-rempah sebanyak 110,387 ton. Rempah-rempah merupakan bagian tumbuhan yang beraroma serta berasa yang kuat secara umum digunakan dalam tiga cara, yaitu sebagai pemberi perasa, pengawet dan sebagai obat tradisional serta sebagai komoditas yang bernilai tinggi. Rempah yang jenis ini paling terkenal sejak jaman dahulu antara lain adalah: cengkeh, pala, kayu manis, lada dan kemiri. Rempah-rempah tersebut merupakan rempah terbesar di berbagai pulau di Indonesia. Rempah-rempah yang menjadi komoditas sangat dicari karena mempunyai nilai jual yang sangat tinggi.

Salah satu rempah yang mempunyai nilai jual yang tinggi adalah kapulaga (*Amomum cardamomum*), merupakan tumbuhan endemik Indonesia serta termasuk dalam kategori rempah termahal ketiga di dunia, setelah saffron dan vanili. Merupakan jenis komoditas kapulaga rempah yang mempunyai permintaan ekspor yang terus meningkat sejak krisis ekonomi 2011-2013. Indonesia bersaing dengan singapura untuk kapulaga ekspor di kawasan negara ASEAN. kapulaga juga disebut sebagai ratu rempah (*Queen of spices*) karena memiliki banyak keunggulan, baik dari segi kebutuhan serta manfaat

yang sangat tinggi di seluruh dunia. Umumnya kapulaga digunakan sebagai tambahan penyedap rasa, obat tradisional serta industri manufaktur lainnya.²

Kepala badan penelitian dan pengembangan pertanian (Balitbagtan), kementerian pertanian Fadry Djufray mengatakan bahwa kapulaga yang dimaksud yaitu kapulaga yang asli Indonesia. Dimana kapulaga terdapat dua jenis yaitu kapulaga lokal serta kapulaga non lokal tetapi pada umumnya para petani banyak memilih untuk menanam jenis lokal. Kapulaga, sebagai salah satu komoditas rempah Indonesia yang semakin diminati pasar ekspor dengan indikasi permintaan dari negara lain yang terus meningkat. Ia juga mengatakan bahwa kapulaga sebagai salah satu rempah yang banyak diminati masyarakat. Tidak hanya untuk bahan makanan namun juga dapat dibutuhkan untuk industri makan, minum, hingga farmasi. Peneliti Kapulaga dari berbagai peneliti tanaman rempah dan obat, Rosihan Rosman menambahkan bahwa tanaman kapulaga sering dibuat sebagai bahan untuk obat-obatan, rempah-rempah, sampai kosmetik sehingga memiliki nilai jual yang tinggi.³

Kapulaga lokal mengandung minyak atsiri sekitar 2,4% (berupa senyawa aktif sineol, borneol, limonen, dan alfa trepinilasetat), sedangkan kapulaga sabrang memiliki senyawa aktif sineol, borneol, dan limonen antara 3,5 – 7,0%. Kegunaan dari kedua genus ini juga tidak berbeda, buah kering kapulaga dimanfaatkan sebagai bahan jamu, maupun diambil minyak atsirinya sebagai bahan penyedap atau pengharum makanan, minuman dan sebagai

² Aditya Hani dan Dona Octavia, *Kapulaga Ratu Rempah Pembawa Berkah Potensi Prospektif di era Pandemi Covid-19*, (Bogor: IPB Press, 2020), 1-2.

³ Fadry Djufray, "Kapulaga, rempah Indonesia yang makin diminati pasar ekspor", <https://m.antaranews.com/berita/kapulaga-rempah-Indonesia-yang-makin-diminati-pasar-ekspor> (27 mei 2020).

bahan baku/campuran dalam industri parfum. Tanaman kapulaga berasal dari golongan *Zingiberaceae* yang habitat aslinya endemik di perbukitan atau daerah medium dengan kelembaban tinggi. Kapulaga lokal membutuhkan naungan karena tidak tahan terhadap sinar matahari langsung, membutuhkan tanaman pelindung sebagai naungannya.⁴

Salah satu komoditas Indonesia yang penting di pasar internasional adalah pala, lawang, dan kapulaga. Selama tahun 2006 hingga tahun 2015 nilai ekspor pala, lawang, dan kapulaga berkontribusi sebesar 12, 15, 32, 38% dari seluruh ekspor rempah Indonesia ke pasar dunia. Adapun rata-rata kontribusi ekspor pala, lawang, dan kapulaga terhadap ekspor rempah Indonesia di pasar dunia adalah sebesar 22, 15%. Di perdagangan dunia, Indonesia adalah salah satu eksportir utama dari ekspor pala, lawang, dan kapulaga. Pada tahun 2016, Indonesia menjadi eksportir terbesar kedua dengan kontribusi ekspor sebanyak 23,70% dari jumlah ekspor dunia.⁵

Alasan peneliti memilih penelitian Kapulaga di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten lumajang karena dari berbagai tanaman kapulaga ini mempunyai banyak manfaat yaitu selain digunakan sebagai rempah-rempah, kapulaga juga bisa digunakan sebagai obat herbal. Dan tanaman kapulaga ini sangat membantu perekonomian di masyarakat pasrujambe kabupaten lumajang. Apalagi pada saat pandemi covid-19 tanaman kapulaga sangat dicari oleh para

⁴ Moh. Ismail Wahab, “Standar Operasional Prosedur (SOP) kapulaga (*Amomum Cardamomum*)”, (Jakarta:Kabupaten Tasikmalaya, 2019), 1-2

⁵ Ely Nurhayati a, Sri Hartoyo b, & Sri Mulatsih, “Analisis Perkembangan Ekspor Pala, Lawang, dan Kapulaga Indonesia”, *Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 2 (Juli, 2019), 19.

konsumen untuk obat herbal. Sering kali kapulaga di kirim ke berbagai daerah dan negara seperti: Arab saudi, Iran, Surabaya, Jawa Tengah, dll.

Tanaman kapulaga ini tumbuh subur di Pasrujambe. Harga jual dan perawatan selama masa tanam yang mudah banyak masyarakat Pasrujambe menanam rempah tersebut di ladang kebunnya. Di Kecamatan Pasrujambe ini ada beberapa desa terbesar penghasil kapulaga seperti: Plambang, Carangkuning, Jambekumbu, Gencono, Tawon Songo dan lain sebagainya. Permintaan pasar terhadap kapulaga ini percaya sebab masyarakat meyakini dengan mengkonsumsi kapulaga bisa meningkatkan daya tahan tubuh, sehingga meminimalkan potensi terkena berbagai virus. Salah satu seorang petani kapulaga, Sugiyanto mengatakan bahwa, warga Gencono merasakan berkah dari kapulaga. Ia mengungkapkan selama setahun di kebun miliknya dapat memanen 3 kali dalam setahun dengan hasil yang memuaskan.⁶

Beranjak dari paparan yang telah disajikan oleh peneliti sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul **Analisis Perdagangan Komoditas Kapulaga di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang.**

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah pada penelitian kualitatif merupakan istilah dari fokus penelitian. Bagian ini menyertakan semua fokus permasalahan yang akan dicari hasilnya melalui proses penelitian. Fokus penelitian disusun secara

⁶ Tobari, "Kapulaga Topang Perekonomian Masyarakat di Pasrujambe Selama Pandemi", <https://infopublik.id/kategori/nusantara/472815>, (7 Agustus 2020).

singkat, tegas, jelas, serta spesifik, merupakan suatu hal yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.⁷

Pada penelitian kualitatif, penentuan fokus berdasarkan hasil studi pendahuluan, pengalaman, referensi dan diserahkan oleh pembimbing atau orang yang dipandang ahli. Fokus dalam penelitian ini juga masih bersifat sementara dan akan dikembangkan setelah peneliti di lapangan.⁸

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Komoditas Kapulaga di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang?
2. Bagaimana Perdagangan Komoditas Kapulaga di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah tentang gambaran arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian ini harus berpatokan kepada masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya.⁹

1. Untuk mengetahui bagaimana komoditas kapulaga di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang.
2. Untuk mengetahui perdagangan komoditas kapulaga di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang.

⁷ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 44.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 290

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman*, 45.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kontribusi tentang sesuatu yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Kegunaan berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan untuk penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan, kegunaan penelitian harus jelas.¹⁰

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan supaya memberikan manfaat yang signifikan untuk semua pihak, khususnya bagi pihak yang berkompeten dengan masalah yang diangkat serta dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dalam Analisis perdagangan komoditas kapulaga di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat Praktis diantaranya adalah:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman pada peneliti untuk menambah pengalaman, pengetahuan tentang apa yang menjadi objek penelitian. Serta sebagai pembelajaran dan wawasan, dalam Analisis perdagangan komoditas kapulaga di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang.

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman*, 45

Adapun manfaat praktis diantaranya adalah:

- 1) Hasil dari penelitian digunakan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Strata 1 (S1) fakultas ekonomi dan bisnis islam program studi ekonomi syariah
- 2) Penelitian diharapkan bisa memberikan wawasan pengetahuan peneliti tentang komoditas kapulaga berdasarkan produktivitas tenaga kerja, dan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan wawasan peneliti.
- 3) Penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman dan latihan kepada peneliti ketika penulisan karya tulis ilmiah secara teori maupun praktek.

b. Bagi Instansi

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan masukan pada Analisis perdagangan komoditas kapulaga di kecamatan pasrujambe kabupaten lumajang sebagai bahan acuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas produk komoditas kapulaga.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan peneliti dapat memberikan informasi yang aktual kepada masyarakat terkait perdagangan komoditas kapulaga untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas perdagangan komoditas kapulaga di kecamatan pasrujambe kabupaten lumajang.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah yang berisi pengertian tentang istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul peneliti. Dengan tujuan supaya tidak terjadi salah paham terhadap arti istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.¹¹ Definisi istilah juga digunakan acuan peneliti untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam menginterpretasikan isi dari karya tulis ini. Maka dari itu peneliti perlu menjelaskan pengertian dari setiap makna kata yang mendukung judul pada penelitian, menurut pemahaman peneliti yang dikuatkan dengan teori yang ada. Adapun penjelasan dari variabel peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perdagangan

Secara umum perdagangan dapat diartikan sebagai transaksi membeli barang dari suatu tempat atau waktu dan menjual barang itu di tempat atau waktu yang lain untuk memperoleh keuntungan. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diberi penjelasan tentang dagang merupakan pekerjaan yang berhubungan dengan menjual dan membeli untuk memperoleh keuntungan. Dalam pengertian ekonomi, dagang merupakan perbuatan perantara antara produsen dengan konsumen. Pengertian lain tentang perdagangan internasional adalah suatu kegiatan jual beli dengan maksud memperoleh keuntungan dengan melibatkan dua negara atau lebih.¹²

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman*, 45

¹² Venantia Sri Hadiaranti, *Hukum Perdagangan Internasional Dalam Era Globalisasi* (Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), 1

2. Komoditas

Komoditas pangan adalah komoditas strategi, dimana pemenuhannya harus tersedia bagi masyarakat. Kebutuhan komoditas tanaman pangan mencakup domestik untuk memenuhi konsumsi penduduk, kebutuhan industri dan kebutuhan lainnya. Sumber pangan terdiri dari produksi domestik serta impor.

Sumaryanto, 2009 menyatakan bahwa bagi Indonesia upaya yang harus ditempuh untuk memantapkan ketahanan pangan mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif. Pola konsumsi pangan penduduk sangat terdominasi, padahal ketergantungan yang berlebihan terhadap satu jenis komoditas sangatlah rawan. Dari sisi konsumsi, mengakibatkan penyempitan spektrum pilihan komoditas yang mestinya dapat dimanfaatkan untuk pangan.¹³

3. Kapulaga

Kapulaga (*Amomum compactum* Soland) yang merupakan famili *Zingiberaceae*, merupakan salah satu tanaman herbal yang digunakan untuk bumbu masakan sejak zaman dahulu. Tanaman herbal yang mengandung antioksidan bisa dimanfaatkan sebagai obat untuk menjaga kesehatan serta tidak menimbulkan efek toksik.¹⁴ Kapulaga adalah tanaman tahunan yang berupa perdu dengan tinggi 1,5 m, memiliki batang

¹³ Bambang Winarso, "Kebijakan Pengembangan Komoditas Tanaman Pangan dalam Mendukung Program Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) Studi Kasus di Provinsi Gorontalo", *Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Badan Litbang Pertanian*, (Jurnal: Pertanian Terapan Vol. 13 (2): 85-102, 2013)

¹⁴ Indriani, "Uji Aktivitas Antibiotik Roba Fraksietilasetat Daun Kapulaga (*Amomum compactum* Soland) Terhadap Beberapa Mikroba Uji" (Skripsi, UIN Alahuddin Makassar, 2016), 4

semu, buahnya berbentuk bulat, membentuk anakan berwarna hijau. Memiliki daun tunggal yang tersebar, membentuk lanset, ujung runcing dengan tepi rata. Pangkal daun berbentuk runcing dengan memiliki panjang 25-35 cm dan lebar 10-12 cm, pertulangan menyirip dan wana hijau. Batang kapulaga bisa disebut dengan batang semu, karena dibungkus oleh pelepah daun yang berwarna hijau, berbentuk batang bulat, tumbuh tegak, memiliki tinggi sekitar 1-3 m. Batang tumbuh dari rizoma yang berada dibawah permukaan tanah, satu kelompok bisa mencapai 20-30 batang semu, batang yang tua akan mati dan diganti oleh batang muda yang tumbuh dari rizoma lain.¹⁵

F. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat mempermudah mengetahui gambaran atau pemahaman tentang skripsi ini, maka akan dijelaskan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematik pembahasan.

Bab kedua, merupakan kajian kepustakaan. Pada bab ini akan dibahas mengenai penelitian terdahulu, yang mencantumkan berbagai hasil dari penelitian terdahulu 10 terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, serta kajian teori tentang strategi persaingan serta kajian teori tentang

¹⁵ Ibid, 8

pengembangan bisnis kapulaga di era modern, sebagai rujukan teori pada bab selanjutnya guna untuk menganalisis data yang didapat dari penelitian.

Bab tiga, merupakan metode dan prosedur penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, penentuan lokasi penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, keabsahan data, dan tahapan-tahapan dari penelitian.

Bab empat, akan disajikan penyajian data dan analisis terkait data. Pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran dari objek dari penelitian serta hasil-hasil dari penelitian secara empirik yang meliputi tentang analisis perdagangan komoditas kapulaga, penyajian data serta diskusi dan interpretasi sebagai bentuk pemaduan teori dan empirik.

Bab lima, merupakan kesimpulan dari semua hasil penelitian. Dalam bab ini juga akan disajikan mengenai saran-saran sebagai bahan masukan bagi peneliti atau lembaga yang diteliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti memaparkan dari berbagai hasil peneliti terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik peneliti yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan menggunakan langkah ini, maka dapat dilihat sampai sejauh mana pengetahuan dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹⁶

Adapun hasil penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan diangkat oleh peneliti diantaranya adalah:

1. Skripsi Fathurrahman, M. *Prospek Kerjasama Perdagangan Komoditas Minyak Sawit Indonesia-Inggris*, (2021), Universitas Hasanuddin.¹⁷

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan prospek kerjasama perdagangan komoditas minyak sawit Indonesia-Inggris. Pembahasan dalam penelitian ini berfokus pada prospek kerjasama komoditas minyak sawit Indonesia-Inggris dan juga yang mempengaruhi kerjasama tersebut. Dalam penelitian ini digunakan tipe kualitatif, dengan jenis data sekunder dan pengumpulan data telah pustaka melalui berbagai literatur yang berkaitan dengan kerjasama perdagangan minyak sawit Indonesia dan

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman*, 45

¹⁷ Fathurrahman, M. *Prospek Kerjasama Perdagangan Komoditas Minyak Sawit Indonesia-Inggris*, (Skripsi: Universitas Hasanuddin, 2021)

inggris yang dapat berasal dari buku, jurnal, dokumen, laporan, surat, maupun artikel.

Selanjutnya dalam menganalisis data yang digunakan teknik analisis data kualitatif dan metode penulisan deduktif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kerjasama perdagangan komoditas minyak sawit Indonesia dan inggris cenderung prospektif dengan melihat beberapa peluang yang dimiliki dalam melakukan kerjasama perdagangan dan juga posisi inggris saat ini masih dalam masa transisi untuk keluar dari uni eropa dan masih wajib mematuhi relasi yang ada di uni eropa sampai masa transisi terakhir di tahun 2021. Hubungan bilateral yang telah dijalin Indonesia dan inggris yang cukup lama dan juga adanya kebijakan Renewable Energi Directive (RED) uni eropa menjadi faktor yang mempengaruhi terjalannya kerjasama tersebut.

2. Skripsi Nur Indah Sari, *Analisis kinerja Perdagangan Komoditas Teh Indonesia*, (2021), Universitas Muhammadiyah makassar.¹⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *trend* neraca perdagangan komoditas teh Indonesia, daya saing komoditas teh Indonesia dan akselerasi perdagangan komoditas teh Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah runtut waktu (*time series*) dengan periode waktu 20 tahun yaitu dari tahun 1999-2018. Penelitian ini menggunakan metode *Trend* kuadrat Terkecil (*Least Square Method*) dan Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) untuk melihat *trend* neraca perdagangan

¹⁸ Nur Indah Sari, *Analisis Kinerja Perdagangan Komoditas Teh Indonesia*, (Skripsi: Universitas muhammadiyah Makassar, 2021)

teh Indonesia, *Revealed Comparative Advantage* (RCA) untuk melihat daya saing dan *Acceleration Ratio* (AR) untuk melihat akselerasi perdagangan.

3. Skripsi Zulfikar Azis, *Analisis Kinerja Pemasaran Komoditas Kubis di Desa Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang*, (2021), Universitas Muhammadiyah Makassar.¹⁹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja pemasaran, pola saluran pemasaran dan menganalisis efisiensi dan *Farmer Share* di Desa Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang. Pengambilan populasi dalam penelitian ini adalah petani kubis, pedagang pengepul, pedagang pengecer dan pedagang besar. Teknik penentuan sampel petani kubis dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis margin pemasaran, keuntungan pemasaran, *farmer share*, saluran pemasaran, dan efisiensi pemasaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Desa Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang yaitu margin pemasaran merupakan perbedaan harga tingkat produsen atau merupakan jumlah biaya pemasaran dengan keuntungan pemasaran yang diinginkan masing-masing lembaga pemasaran.

4. Skripsi Nurlaili, *Analisis Trend Harga dan Produksi Komoditas Kacang Hijau Di Nusa Tenggara Barat*, (2021), Universitas Mataram.²⁰

¹⁹ Zulfikar Azis, *Analisis Kinerja Pemasaran Komoditas Kubis di Desa Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021)

²⁰ Nurlaili, *Analisis Trend Harga dan Produksi Komoditas Kacang Hijau di Nusa Tenggara Barat*, (Skripsi: Universitas Mataram, 2021)

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisa trend harga komoditas kacang hijau di Nusa Tenggara Barat. (2) Menganalisa trend produksi komoditas kacang hijau di Nusa Tenggara Barat. (3) Menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi trend produksi kacang hijau di Nusa Tenggara Barat. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan unit alasan berupa harga dan produksi komoditas kacang hijau secara regional di provinsi Nusa Tenggara Barat. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif berupa data sekunder yang diperoleh dari dinas perdagangan Provinsi Nusa Tenggara Barat, Dinas pertanian dan perkebunan provinsi NTB, setra Badan Pusat Statistik Provinsi NTB. Alat analisis yang digunakan yaitu Trend Linier, Kuadratik dan Eksponensial, serta Analisis Linier Berganda Model Time-log. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data aktual maupun peramalan menunjukkan harga komoditas kacang hijau di provinsi NTB mengalami tren positif (harga cenderung naik) dengan hasil dengan hasil perkiraan rata-rata.

5. Skripsi Nestia Claudia, *Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan Komoditas Unggulan Sektor Pertanian di Kecamatan Mawang Kabupaten Bangka*, (2020), Universitas Bangka Belitung.²¹

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui potensi komoditas unggul sektor pertanian di Kecamatan Mawang Kabupaten Bangka, 2) merumuskan strategi alternatif pengembangan potensi komoditas unggulan sektor pertanian di Kecamatan Mawang Kabupaten Bangka. Metode

²¹ Nestia Claudia, *Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan Komoditas Unggulan Sektor Pertanian di Kecamatan Mawang Kabupaten Bangka*, (Skripsi: Universitas Bangka Belitung, 2020)

penelitian yang digunakan adalah metode survei dan metode penarikan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 32 orang.

Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan AHP, MPE serta borda dan analisis deskriptif kualitatif dengan analisis SWOT. Hasil penelitian ini menunjukkan potensi komoditas unggul di Kecamatan Mawang Kabupaten Bangka adalah jagung dengan nilai Borda tertinggi sebesar 121.3351. strategi pengembangan alternatif komoditas unggulan di Kecamatan Mawang Kabupaten Bangka .

6. Skripsi Bayu Krisa Minasa, *Analisis Pemasaran Komoditas Kentang di Malang Raya*, (2019), Universitas Muhammadiyah Malang.²²

Hortikultur merupakan salah satu subsektor pertanian yang potensial dalam memberikan kontribusi yang besar terhadap pembangunan ekonomi dan memegang peranan dalam sumber pendapatan petani, perdagangan, maupun penyerapan tenaga kerja. Komoditas hortikultura pada umumnya dihasilkan di perdesaan sedangkan konsumennya berada di daerah pusat atau perkotaan. Oleh karena itu untuk mempermudah mendistribusikan produk pertanian diperlukan aktivitas pemasaran yang dapat menyampaikan dari petani ke lembaga-lembaga pemasaran.

Pengambilan populasi penelitian ini yaitu petani yang termasuk anggota kelompok tani di Desa Sumber Brantas. Populasi menggunakan metode *sample random sampling*. Metode analisis data dengan deskriptif

²² Bayu Krisa Minasa, *Analisis Pemasaran Komoditas Kentang di Malang Raya*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019)

dan kuantitatif. Deskriptif untuk menganalisis saluran pemasaran yang ada. Fungsi pemasaran (pengemasan, sertasi, pengangkutan) yang dilakukan oleh lembaga pemasaran. Sedangkan kuantitatif untuk menganalisis margin pemasaran, *farmer's share*, *market share*, dan efisiensi pemasaran. Hasil penelitian ini menunjukkan jika terdapat dua pola saluran pemasaran kentang, saluran pemasaran I: Petani-Tengkulak-Perdagangan Besar-Pengecer-konsumen. Saluran pemasaran II: Petani-Tengkulak-Pengecer-Konsumen.

7. Skripsi Putri Ayu Oktaviani, *Analisis Daya Saing Ekspor Komoditas Unggulan Sulawesi Selatan*, (2019), Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.²³

Peneliti ini menjelaskan tentang Daya Saing Ekspor Komoditas Unggulan Sulawesi Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana daya saing komoditas unggulan di Sulawesi Selatan. Komoditas yang diteliti yaitu 10 komoditas Ekspor utama Sulawesi Selatan yang terdiri dari kelompok komoditas nikel, coklat/kakao, biji-bijian berminyak dan tanaman obat, ikan dan udang, buah-buahan, kayu dan barang dari kayu, daging dan ikan olahan, kopi teh dan rempah, sayuran dan ampas industri makanan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan data sekunder berupa runtun waktu (*times series*) dengan periode waktu 2014-2018. Sumber data yang digunakan diperoleh melalui

²³ Putri Ayu Oktaviani, *Analisis Daya Saing Ekspor Komoditas Unggulan Sulawesi Selatan*, (Skripsi: Universitas Islam Alauddin Makassar, 2019)

Badan pusat Statistik Indonesia, Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan, kementerian perdagangan Republik Indonesia dan Kementerian Perdagangan Provinsi Sulawesi Selatan, serta sumber lain yang berhubungan dengan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan (1) komoditi yang teridentifikasi sebagai komoditi yang paling unggul Sulawesi Selatan yaitu Nikel, kakao/coklat, biji-bijian, berminyak dan tanaman obat, yang mempunyai daya saing yang sangat tinggi dengan rata-rata nilai $RCA > 1$. (2) komoditas yang memiliki daya saing yang cenderung stabil dengan rata-rata nilai $RCA > 1$ dan potensial untuk ditingkatkan yaitu ikan dan udang, buah-buahan, daging dan ikan olahan, sayuran dan ampas industri makanan. (3) hasil Analisis menunjukkan bahwa kelompok komoditas kayu dan barang dari kayu dan kopi-teh dan rempah memiliki daya saing lemah dengan rata-rata nilai $RCA < 1$.

8. Skripsi Tivita Oktaviana, M. Mahdil Mawahib, Abdullah Taufiq, *Analisis Strategi Penjualan Barang Komoditas di Swalayan Surya Gondang Perspektif Hukum Ekonomi Syari'ah*, (2019), IAIN Kediri.²⁴

Strategi penjualan atau pemasaran adalah suatu seleksi sasaran yang menentukan posisi persaingan dan bauran dalam transaksi jual beli. Dalam strategi yang diterapkan penjualan atau swalayan dapat dibagi menjadi beberapa bentuk: a) strategi produk, b) strategi harga, c) strategi distribusi, d) strategi promosi. Swalayan Surya Gondang memiliki dua

²⁴ Tivita Oktaviana, M. Mahdil Mawahib, Abdullah Taufiq, *Analisis Strategi Penjualan Barang Komoditas di Swalayan Surya Gondang Perspektif Hukum Ekonomi Syari'ah*, IAIN Kediri, (2019)

strategi yang dapat ditetapkan, yaitu strategi harga yang terdapat dalam penetapan harga berupa POP (*Point of Price*) dan strategi promosi terhadap barang tertentu dengan sistem promo terdapat pada barang komoditas. Penetapan harga yang berupa POP (*Point of Price*) yang terdapat di etalase rak barang komoditas dimana hal tersebut merupakan kesepakatan harga antara pihak swalayan dengan konsumen.

Penelitian yang dilakukan mempunyai sebuah tujuan untuk mengetahui bagaimana strategi di swalayan surya gondang dengan menggunakan jenis pendekatan secara langsung atau lapangan, sedangkan jenis penelitian adalah kualitatif. Data yang diperoleh berupa data primer dan sekunder, sebagaimana yang terdapat dalam metode pengumpulan data dengan cara wawancara dan telaah dokumentasi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif.

9. Skripsi Siti Nur Fatmah, *Analisis Saluran Pemasaran Komoditi Karet di Desa Petani kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis*, (2019), Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.²⁵

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis saluran pemasaran komoditi karet di Desa Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, serta manfaatnya yang dirasakan oleh petani di Desa Petani tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara dan observasi. Sebagai objek

²⁵ Siti Nur Fatmah, *Analisis Saluran Pemasaran Komoditi Karet di Desa Petani kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019)

penelitian ini adalah Desa Petani Kecamatan mandau Kabupaten Bengkalis.

Dari hasil penelitian diperoleh gambaran secara umum bahwa saluran pemasaran karet terdiri dari 2 macam yaitu dengan saluran pemasaran panjang dan saluran pemasaran pendek. Struktur pasar di tingkat Desa, Kecamatan dan kabupaten bersifat oligopsoni konsentrasi sedang yang menunjukkan bahwa pedagang memiliki tingkat kekuasaan sedang dalam mempengaruhi pasar.

10. Skripsi Muhammad Khoirul Afif, *Pengaruh Liberasi Perdagangan Internasional Terhadap Komoditas Garam Indonesia The Effect Of Liberalization Of International Trading On Salt Commodity Of Indonesia*, (2018), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.²⁶

Skripsi ini membahas upaya Indonesia sebagai aktor internasional dalam dinamika hubungan internasional. Peran Indonesia sebagai aktor internasional dapat ditinjau melalui upaya pemenuhan kepentingan nasional pada sektor garam, baik sebagai kebutuhan impor maupun ekspor. Upaya dalam pemenuhan kepentingan nasional Indonesia dapat dilihat berdasarkan kebijakan ekonomi luar negeri melalui strategi kebijakan domestik dan hubungan bilateral terhadap negara-negara eksportir dan importir garam global. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui garam domestik Indonesia dalam memenuhi garam domestik.

Hal tersebut karena garam terus mengalami peningkatan setiap tahunnya

²⁶ Muhammad Khairul Afif, *Pengaruh Liberalisasi Perdagangan Internasional Terhadap Komoditas Garam Indonesia The Effect Of Liberalization Of Trading On Commodity Of Indonesia*, (Skripsi: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2018)

baik pada permintaan garam domestik Indonesia maupun global. Pemaparan penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berdasarkan deskripsi dan analisis untuk menggambarkan bagaimana dinamika perdagangan garam global dan keterkaitannya dengan pergaraman domestik. Hasil penelitian ini mengukur potensi komoditas Indonesia terkhusus garam agar mampu memenuhi permintaan garam domestik terlebih garam global.

Tabel 2.1
Tabulasi Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Fathurrahman M, (2021)	Prospek Kerjasama Perdagangan Komoditas Minyak Sawit Indonesia-Inggris	1. Objek Penelitian 2. Metode Penelitian	1. Fokus Masalah 2. Tujuan Masalah
2	Nur Indah Sari, (2021)	Analisis kinerja Perdagangan Komoditas Teh Indonesia	1. Objek Penelitian	1. Metode Penelitian 2. Fokus Masalah 3. Tujuan Masalah
3.	Zulfikar Azis, (2021)	Analisis Kinerja Pemasaran Komoditas Kubis di Desa Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang	1. Objek Penelitian 2. Metode Penelitian	1. Tujuan Masalah 2. Fokus Masalah
4	Nurlaili, (2021)	Analisis Trend Harga dan Produksi Komoditas Kacang Hijau Di Nusa Tenggara Barat	1. Objek Penelitian 2. Fokus Masalah	1. Metode Penelitian 2. Tujuan

5	Nestia Claudia, (2020)	Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan Komoditas Unggulan Sektor Pertanian di Kecamatan Mawang Kabupaten Bangka	1. Objek Penelitian	1. Tujuan Penelitian 2. Metode Penelitian 3. Fokus Penelitian
6	Bayu Krisa Minasa, (2019)	Analisis Pemasaran Komoditas Kentang di Malang Raya	1. Objek Penelitian	1. Metode Penelitian 2. Fokus Masalah
7	Putri Ayu Oktaviani, (2019)	Analisis Daya Saing Ekspor Komoditas Unggulan Sulawesi Selatan	1. Objek Penelitian	1. Fokus Penelitian 2. Metode Penelitian
8	Tivita Oktaviana, M. Mahdil Mawahib, Abdullah Taufiq, (2019)	Analisis Strategi Penjualan Barang Komoditas di Swalayan Surya Gondang Perspektif Hukum Ekonomi Syari'ah	1. Objek Penelitian 2. Tujuan Penelitian 3. Metode Penelitian	1. Fokus Masalah
9	Siti Nur Fatmah, (2019)	Analisis Saluran Pemasaran Komoditi Karet di Desa Petani kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis	1. Metode penelitian 2. Objek Penelitian	1. Fokus Masalah 2. Tujuan Penelitian
10	Muhammad Khoirul Afif, (2018)	Pengaruh Liberasi Perdagangan Internasional Terhadap Komoditas Garam Indonesia The Effect Of Liberalization Of	1. Objek Penelitian 2. Metode Penelitian	1. Tujuan Penelitian 2. Fokus Masalah

		International Trading On Salt Commodity Of Indonesia		
--	--	---	--	--

Sumber: diolah dari penelitian terdahulu

Dari beberapa jenis penelitian yang sudah disebutkan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan membahas tentang perdagangan komoditas. Perbedaan penelitiannya yaitu objek yang diteliti dan juga tempat penelitian serta subjek yang diteliti.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperluas wawasan peneliti dalam mempelajari permasalahan yang hendak akan dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan peneliti. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, posisi teori dalam penelitian kualitatif diletakkan sebagai perspektif, bukan untuk diuji.²⁷

1. Perdagangan

Perdagangan merupakan peran penting dalam perekonomian.

Dalam perekonomian yang sederhana perdagangan berlangsung dalam bentuk barter, pertukaran barang dengan jasa secara individu. Di jaman modern, pertukaran ini bukan hanya sekedar untuk menutupi defisit

²⁷ Tim Penyusun, *Pedoman*, 46.

produksi domestik atau melepas sebagian hasil produksi saat terjadi surplus. Ketika kebutuhan konsumen semakin banyak dan mulai memberi nilai lebih atas kualitas barang yang diberikan, produsen dituntut untuk menghasilkan barang yang bermutu maka dari itu mendatangkan bahan baku yang berkualitas tinggi.²⁸

Perdagangan juga diartikan sebagai pertukaran barang dengan jasa atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat serta didasarkan atas kehendak sukarela dari masing-masing pihak. Sedangkan perdagangan internasional dapat diartikan sebagai transaksi bisnis antara pihak-pihak lebih dari satu negara. Umumnya perdagangan internasional di era perdagangan bebas dalam globalisasi ekonomi dewasa ini, yang ditandai dengan liberalisasi perdagangan dan investasi, kemajuan yang sangat pesat dibidang komunikasi, informasi dan transportasi, ketergantungan antara satu negara dengan negara lainnya menjadi semakin meningkat. Oleh karena itu masalah hubungan ekonomi lebih baik secara liberal, regional maupun internasional menjadi sangat penting.

Adapun juga manfaat perdagangan internasional menurut Sadono Sukirno, adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negeri sendiri. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil produksi di setiap negara. Adapun faktor-faktor tersebut diantaranya: kondisi geografi, iklim, tingkat penguasaan iptek dan lain-lain. Dengan adanya

²⁸ Jongkers Tampubolon, *Perdagangan dan Bisnis Internasional: teori dan analisis empiris*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), 1

perdagangan internasional, di setiap negara mampu memenuhi kebutuhan yang tidak diproduksi sendiri.

- b. Memperoleh keuntungan dari spesialisasi. Sebab utama dari kegiatan perdagangan luar negeri adalah untuk memperoleh keuntungan yang diwujudkan oleh spesialisasi. Meskipun suatu negara bisa memproduksi suatu barang yang sama jenisnya dengan yang diproduksi oleh negara lain, tetapi ada kalanya lebih baik apabila negara tersebut mengimpor barang tersebut dari luar negeri.
- c. Memperluas pasar dan menambah keuntungan. Terkadang, para pengusaha tidak menjalankan mesin-mesinnya (alat produksinya) dengan baik karena mereka khawatir akan terjadi kelebihan produksi, yang mengakibatkan turunnya harga produk mereka. Dengan adanya perdagangan internasional, pengusaha bisa menjalankan mesin-mesinnya secara baik dan maksimal, serta menjual kelebihan produk tersebut keluar negeri.
- d. Transfer teknologi modern perdagangan luar negeri memungkinkan suatu negara untuk mempelajari teknik produksi yang lebih efisien dengan cara-cara manajemen yang lebih modern.²⁹

Secara umum aktivitas perdagangan internasional sangat penting bagi suatu negara dikarenakan:

- a. Dapat menjual kelebihan barang di suatu negara ke negara lain dengan harga yang lebih baik.

²⁹ Jimmy Hasoloan, "Peran Perdagangan Internasional Dalam Produktivitas dan Perekonomian", *Edunomic*, 1 nomor 2 (September, 2013), 102-112.

Sebagai contoh misalnya: peternak sapi di australia yang menjual produknya dalam bentuk daging, susu dan keju ke negara lain dikarenakan jumlah produksi lebih besar dari daya serap dalam negeri sehingga diekspor keluar.

- b. Memperluas pasar serta mendapatkan keuntungan tambahan dalam bentuk devisa.

Sebagai contoh BASF adalah perusahaan nomor satu dalam bidang kimia didunia yang berbasis di jerman, memiliki sangat banyak produk kimia beserta turunannya dibutuhkan oleh semua negara maka BASF membuka pabrik hampir diseluruh dunia ini, baik dalam bentuk kerja sama, *franchise*, dan lain-lain yang secara tidak langsung memperluas pasarnya tidak hanya di jerman, serta menjadikan BASF sebagai salah satu perusahaan penghasil devisa terbesar untuk negara jerman.

- c. Menjalin persahabatan antar negara

Perdagangan selalu menimbulkan persahabatan, sebagai contoh china dan amerika memiliki kerjasama yang erat walau ideologi kedua negara tersebut berbeda, bahkan jerman timur dan barat, awalnya negara dengan ideologi berbeda akhirnya bersatu dikarenakan masalah perdagangan. Kasus terakhir adalah iran vs MEE dan Amerika, disebabkan karena kepentingan perdagangan berupa pangsa pasar iran yang besar akhirnya mencair, permusuhan lama dan isu nuklir tidak menjadi hambatan untuk dicairkannya hubungan perdagangan diantara mereka.

- d. Memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negeri sendiri'
 - e. Memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa di dalam negeri.
 - f. Memperoleh keuntungan dari spesialisasi baik keahlian, sumber alam, teknologi maupun hal-hal lainnya yang tidak baik dimiliki negara lain.
 - g. Terjadinya pertukaran teknologi antara negara maju dan berkembang.
- Sebagai contoh misalnya jual beli persenjataan, mesin produksi, gadget, alat-alat kedokteran, bahan baku tertentu dan lain-lain dari negara maju ke negara berkembang.³⁰

Perdagangan internasional sederhananya merupakan proses keluar masuknya barang antar negara dibidang transaksi dagang. Secara umum ruang lingkup perdagangan internasional sebagai berikut.³¹

- a. Jual Beli Internasional (ekspor-impor), yang diawali dengan perjanjian-perjanjian atau kontrak-kontrak kesepakatan dalam jual beli secara eksklusif.
- b. Kegiatan di lingkungan perdagangan. Misalnya surat-surat berharga atau kredit perbankan.
- c. Seperangkat peraturan-peraturan yang menangani baik peraturan yang mengatur atau melarang perdagangan.
- d. Asuransi untuk mencegah risiko yang harus ditanggung.
- e. Pengangkutan atau transportasi, misalnya transportasi pengangkutan barang melalui laut, udara, dan darat.

³⁰ Edi Supardi, *Ekspor Impor: Teori dan Praktik Kegiatan Ekspor Impor untuk Praktisi logistik dan Bisnis*, (Yogyakarta: Sleman, 2019), 7-8.

³¹ Venantia Sri Hadiarti, *langkah Awal memahami Hukum Perdagangan Internasional dalam Era Globalisasi*, (Jakarta: Penerbitan Unika Atma Jaya, 2019), 5

- f. Penyelesaian sengketa perdagangan melalui arbitrase atau lembaga lain.

Hukum perdagangan internasional mencakup perjanjian-perjanjian internasional yang bersifat multilateral, bilateral dan regional. Artinya yang dijadikan pegangan adalah bahwa hukum perdagangan internasional merupakan seperangkat aturan-aturan hukum yang mengatur hubungan dagang antara negara dalam bidang barang, jasa dan hak kekayaan intelektual dengan membentuk perjanjian-perjanjian perdagangan bilateral, regional dan multilateral.

Hukum yang mengatur kehidupan dari segala bidang salah satunya merupakan bidang perdagangan. Hukum dagang internasional tercipta dari kesepakatan negara yang merupakan subjek hukum dagang internasional bersepakat untuk ikut terhadap aturan dan prinsip yang mereka buat di bidang perdagangan antar negara. Hukum perdagangan internasional mencakup banyak hal seperti barter ataupun pertukaran barang dengan barang, jual beli komoditi berupa produk hasil pertanian, hasil perkebunan dan sejenisnya, hingga transaksi dagang yang lebih kompleks.³²

2. Komoditas kapulaga

Komoditas pangan merupakan komoditas strategi, dimana pemenuhannya harus senantiasa tersedia bagi masyarakat. Dari kebutuhan, ketersediaan, dan produksi pangan utama saat ini terus mendapat sorotan dari berbagai pihak, karena terdapat berbagai alasan yaitu:

³² Erry Fitrya Primadhany, *Hukum Perdagangan Internasional*, (Klaten: Lakeistha, 2020), 70

- a. Terdapatnya fenomena perubahan iklim yang dikhawatirkan dapat berpengaruh terhadap produksi pangan terutama pada bahan pangan nasional.
- b. Semakin menurunnya stok komoditas pangan dunia, akibat negara produsen menahan sebagian besar stock pangannya untuk tidak dijual ke pasar umum, sehingga yang terjadi impor pangan pun akan mengalami kendala signifikan, dengan harga jual yang semakin tinggi dan bahannya pun terbatas.
- c. Program diversifikasi pangan yang saat ini masih berat ke konsumsi masih belum berhasil dan memuaskan, khususnya untuk konsumsi barang pangan pun masih tinggi yaitu 139 kg/kap/thn,
- d. Masih terus berjalannya konversi lahan pertanian ke penggunaan non pertanian
- e. Semakin meningkatnya harga input usaha petani, yang berhadapan dengan lemahnya permodalan petani kecil.
- f. Akselerasi program peningkatan produksi pangan yang belum sepenuhnya mencapai target yang diinginkan, karena adanya berbagai kendala yang dihadapi.³³

Kapulaga (*Amomum compactum* Soland) yang merupakan famili *Zingiberaceae*, adalah merupakan salah satu tanaman herbal yang sudah digunakan untuk bumbu masakan sejak zaman dahulu. Tanaman herbal

³³ Bambang Winarso, "Kebijakan Pengembangan Komoditas Tanaman Pangan dalam Mendukung Program Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) Studi Kasus di Provinsi Gorontalo", *Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Badan Litbang Pertanian*, (Jurnal: *Pertanian Terapan* Vol. 13 (2): 85-102, 2013)

yang mengandung antioksidan bisa dimanfaatkan sebagai obat untuk menjaga kekebalan tubuh dan tidak menimbulkan efek toksik.³⁴ Kapulaga merupakan tanaman tahunan yang berupa perdu dengan tinggi 1,5 m, memiliki batang semu, buahnya berbentuk bulat, membentuk anakan berwarna hijau. Mempunyai daun tunggal yang tersebar, berbentuk lanset, ujung runcing dengan tepi rata. Pangkal daun berbentuk runcing dengan panjang 25-35 cm dan lebar 10-12 cm, pertulangan menyirip dan wana hijau. Batang kapulaga juga disebut sebagai batang semu, karena dibungkus oleh pelepah daun yang berwarna hijau, berbentuk batang bulat, tumbuh tegak, memiliki tinggi sekitar 1-3 m. Batang tumbuh dari rizoma yang berada di bawah permukaan tanah, satu rumpun bisa mencapai 20-30 batang semu, batang yang sudah tua akan mati dan diganti oleh batang muda yang tumbuh dari rizoma lain.³⁵

Secara botani, kapulaga berasal dari 3 jenis yaitu *Elettaria*, *Amomum*, dan *Aframomum*. Dalam saat perdagangan internasional, kapulaga dikenal dengan nama *Cardamom*, yang dibedakan menjadi tiga jenis yaitu Green cardamom, black cardamom, dan Madagascar. Green cardamom disebut kapulaga sejati (*true cardamom*), yang hanya dihasilkan oleh satu spesies yaitu *Elettaria cardamomum*. Black cardamom atau kapulaga hitam dihasilkan oleh empat spesies dari genus *Amomum* yaitu *A. aromaticum*, *A. compactum*, *A. subulatum* dan *A. testaceum*, sedangkan Madagascar cardamom dihasilkan dari tiga spesies dari genus *Aframomum*

³⁴ Indriani, "Uji Aktivitas Antibiotikroba Fraksietilasetat Daun Kapulaga (*Amomum compactum* Soland) Terhadap Beberapa Mikroba Uji" (Skripsi, UIN Alahuddin Makassar, 2016), 4

³⁵ Ibid, 8

yaitu *A. angustifolium*, *A. corrarima*, dan *A. melegueta*. *Amomum compactum* adalah tanaman asli Indonesia dan tumbuh liar di hutan di pulau Jawa, namun saat ini sudah banyak dibudidayakan di berbagai daerah di Indonesia.

Kapulaga merupakan tanaman tahunan yang membentuk perdu dengan memiliki tinggi bisa mencapai 1,5m. Kapulaga mempunyai batang semu karena tidak memiliki bagian yang berkayu maka akan membentuk rumput karena munculnya tunas-tunas baru yang tumbuh dari rizoma. Daun kapulaga memiliki ciri berbeda dari daun lainnya sebagai berikut: daun tunggal berbentuk lanset berwarna hijau tua, dengan pangkal dan ujung daun berbentuk runcing dengan tepi daun rata, pertulangan daun menyirip, buah kapulaga berbentuk bulat dan beruang tiga, setiap buah memiliki kandungan 14-16 biji dan kulit buah berbulu halus dengan panjang buah 10-16 mm.³⁶

Tanaman kapulaga berasal dari pegunungan Malabar, pantai barat India. Tanaman ini dapat dijual di pasar dunia, sehingga banyak ditanam di Sri Lanka, Thailand dan Guatemala, sedangkan di Indonesia, kapulaga mulai dibudidayakan sejak tahun 1986. Tanaman kapulaga tergolong sebagai tanaman herbal dan membentuk rumput, bentuknya seperti tumbuhan jahe dan yang bisa mencapai ketinggian 2-3 m dan tumbuh di hutan-hutan yang masih lebat. Kondisi budidaya kapulaga yang telah dilakukan petani:

³⁶ Aditya Hani dan Dona Octavia, *Kapulaga Ratu Rempah Pembawa Berkah Potensi Prospektif di era Pandemi Covid-19*, (Bogor: IPB Press, 2020), 5-7.

a. Pemilihan Lokasi Tanam Kapulaga

Pola peningkatan kapulaga pada umumnya diusahakan secara monokultur dan agroforestri yaitu sebagai tanaman kehutanan, perkebunan, atau tanaman buah. Oleh karena itu, penanaman kapulaga di desa sambirata umumnya ditanam di perhutani dengan model agroforestri, utamanya di bawah tumbuhan pohon jati. Sistem pembagian lahan penanaman kapulaga tidak ada batasan atau peraturan resmi, dengan maksud sesuai dengan keinginan dan kemampuan masyarakat untuk menggarap lahan bagian mana yang akan dibuat lahan milik mereka.

Petani desa sambirata menanam kapulaga di hutan rakyat yang berada pada lahan dengan kemiringan 30-40 derajat. Hal ini dilakukan ketika turun hujan maka air akan mengalir sehingga tidak terdapat genangan air yang dapat menyebabkan kebusukan pada buah yang berada tepat di permukaan tanah. Tanah yang cocok untuk ditanami

kapulaga adalah tanah lempung yang berwarna coklat, memiliki humus tebal dan berdrainase baik. Tanaman ini tidak tahan terhadap genangan air, tanah yang memiliki topografi rata sampai miring dapat ditanami tanaman ini.

b. Pemilihan Bibit dan Cara Penanaman Kapulaga

Kebanyakan kapulaga yang ditanam petani di desa sambirata adalah kapulaga lokal. Petani menanam kapulaga sudah membentuk pohon indukan. Harga satuan ikat pohon indukan sekitar Rp.25.000

tergantung kualitas dari pohon indukan tersebut. Satu ikat pohon indukan berisi kurang lebih 30-40 batang. Ciri dari kapulaga lokal adalah bonggol/malainya pendek sehingga bunga dan buahnya sedikit.

c. Pemeliharaan Kapulaga

Kegiatan pemeliharaan diantaranya adalah membersihkan rumput dan gulma, memberi pupuk, memberantas hama penyakit tanaman (HPT), penjarangan dan pemangkasan. Namun kondisi pemeliharaan tidak semua tahapan dilakukan oleh petani. Saat mendatangi petani, sedang dalam tahap pemeliharaan. Waktu pemeliharaan cukup lama, maka petani akan membuka lahan lain untuk memperluas lahannya.

d. Pemanenan

Tanaman kapulaga mulai berbunga pada umur 7-8 bulan, bunga ini merupakan bakal buah dan mulai dapat dipanen setelah umur 12-13 bulan. Pada panen pertama biasanya kapulaga akan berbuah dengan jumlah sedikit dan disebut dengan panen perdana. Biasanya buah pertama ini jarang dipanen oleh petani karena biaya untuk pemanenan tidak seimbang dengan hasil penjualannya.

Pada umur dua tahun kapulaga akan panen yang disebut dengan panen raya yaitu pada bulan juli-oktober dan bulan Januari-april. Petani di desa sambirata ketika panen raya ini bisa memperoleh buah kapulaga sabrang rata-rata sebanyak 1,76 ton/ha/tahun basah. Jika kapulaga ini dikeringkan maka akan menyusut menjadi 0,53 ton/ha/tahun kapulaga kering.

Pemanenan akan dilakukan dengan memakai pisau dan biasanya dilakukan langsung oleh petani dan keluarganya. Cara pemanenan seperti ini akan menghasilkan kapulaga dalam jumlah sedikit. Dan kondisi ini menumbuhkan keinginan petani untuk menjual kapulaga dalam kondisi basah, sehingga tidak heran penjualan kapulaga basah selalu dilakukan dalam jumlah sedikit-sedikit.

Bentuk penjualan kapulaga ini berpengaruh kepada sistem penjualan. Penjualan dilakukan di pengepul yang mengolah hasil panen petani desa sambirata. Pembagian hasil antara petani dengan pihak perhutani tidak kesepakatan, akan tetapi berdasarkan pengalaman dari desa sebelah tidak ada pembagian hasil. Pihak perhutani tidak melarang warga untuk menanam pohon kapulaga di era hutan miliknya asalkan saling menjaga pohon atau tumbuhan milik perhutani tetap dibiarkan dan dijaga kelestariannya.

e. Kegunaan atau Manfaat

Air rebusan seluruh bagian tanaman kapulaga digunakan untuk obat kuat bagi orang yang merasa lemas akibat kecapean. Juga berguna bagi orang yang berpenyakit encok atau rematik. Kadang-kadang juga digunakan sebagai afrodisiaka (untuk meningkatkan libido). Rimpang sering digunakan untuk menghilangkan bau mulut, untuk obat batuk, dan menurunkan panas (sebagai antipiretik).

Khasiat kapulaga antara lain air rebusan batang digunakan sebagai obat penurun panas (demam). Buahnya dipergunakan untuk

bahan penyedap dan penyegar makanan dan minuman. Buah kapulaga berkhasiat sebagai obat batuk, amandel, haid tidak teratur, mulas, tenggorokan gatal, radang lambung, demam, bau mulut, sesak nafas, dan influenza. Pemanfaatan kapulaga sebagai bahan aromatik, karminatif (mengurangi gas dalam perut atau mengurangi perut kembung), mengobati batuk, mulut bau, dan gatal tenggorokan.

Buah keringnya dipergunakan sebagai rempah-rempah, misalnya dalam bumbu kari dan bumbu kue. Minyak atsiri dari biji kapulaga digunakan sebagai penyedap kue-kue, gula-gula, parfum, dan obat-obatan. Ada juga yang di pakai sebagai bahan baku pembuatan oil of cardamom yang dijual lagi sebagai penyedap minuman botol dan makanan kaleng.³⁷

f. Strategi

Untuk mempertahankan keunggulan komoditi pala dan kapulaga di Indonesia dengan negara pesaing lainnya, maka petani dan pengusaha di Indonesia hendaknya dapat melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Berpartisipasi dalam Pameran Dagang.

Petani atau pedagang pala dan kapulaga diharap dapat berpartisipasi dalam pameran dagang bertujuan untuk memperkenalkan dan meningkatkan produk pala dan kapulaga,

³⁷ Wiwit Fauzah, Novia Puji Rahayu, Tiara Indiraloka, Fajriansyah Rozaq, Senda Kartika Rakainsa, *Pemeliharaan Kapulaga, Tanaman Rempah Kaya Manfaat Penyelamat Perekonomian*, (Universitas Negeri Semarang, Indonesia), 2014

seperti yang diselenggarakan oleh Jepang, dimana Jepang itu dilakukan pameran spices setiap setahun sekali.

2) Proaktif dengan Perwakilan Dagang di Luar Negeri.

Para petani/pengusaha/asosiasi Indonesia untuk dapat proaktif menghubungi perwakilan dagang di luar negeri Indonesia di Jepang (Tokyo dan Osaka) untuk meminta informasi mengenai pasar, pameran dan perkembangan komoditi pala dan kapulaga.

3) Menjalin kerjasama dengan Asosiasi setempat.

Asosiasi petani pala dan kapulaga Indonesia dapat menghubungi asosiasi terkait komoditi tersebut di Jepang supaya menjalin kerjasama yang nantinya menjadi tempat untuk berbagi informasi dan saling mempelajari lebih dalam mengenai standar atau mutu yang diterapkan pemerintah di Jepang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya kualitatif dengan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk narasi.³⁸

Pendekatan kualitatif ini dipilih oleh peneliti karena dapat mengungkap data secara mendalam tentang perdagangan komoditas kapulaga di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti ini adalah jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian laporan peneliti berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumentasi pribadi, catatan atau catatan memo, dan dokumen resmi lainnya.³⁹

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 6

³⁹ Ibid, 7.

Oleh karenanya peneliti menggunakan metode penelitian tersebut supaya bisa melakukan penelitian secara terperinci dan mendalam melalui faktor-faktor mengenai fokus penelitian yang akan dialami oleh peneliti.

B. Lokasi Penelitian

Adapun Tempat penelitian yang dilakukan yaitu bertempat di Dusun Krajan, Desa Jambe Kumbu, Kecamatan Pasrujambe, Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur. Yang mana dalam hal ini merupakan mayoritas penduduknya penghasil kapulaga dari lahannya sendiri. Penduduk di Desa Jambekumbu sebagian besar bekerja sebagai petani, dan mereka sebagai besar banyak yang menanam kapulaga. Dan dari banyaknya petani kapulaga di kecamatan pasrujambe salah satunya di desa jambekumbu banyak menarik konsumen terutama buat obat tradisional tersebut. Hasil biji dari kapulaga yang banyak manfaatnya terutama buat obat tradisional, maka dari itu banyak konsumen yang mencarinya untuk di buat obat. Dari hasil kapulaga tersebut sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di desa jambekumbu, kecamatan pasrujambe. Dari kesuksesannya petani di kecamatan pasrujambe dalam memproduksi kapulaga, dapat mempermudah para petani untuk memasarkan hasil produksinya tersebut untuk dijual kepada para konsumen.

C. Subyek Penelitian

Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive yaitu proses pengambilan informan yang dalam hal ini terbatas yang dapat memberikan informasi yang di inginkan.⁴⁰ Dalam penelitian ini, subjek

⁴⁰ Nur Sayidah, *Metode Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatma zawara, 2018), 104

penelitian atau informan yang terlibat dalam mengatasi permasalahan yang dikaji di antaranya:

1. Ada bapak Ahmad dan Bapak Solaiman sebagai pengepul kapulaga di desa jambekumbu kecamatan pasrujambe, karena pengepul sendiri yang mengetahui kegiatan sistem jual dari pusat.
2. Ada juga ibu khodijah, bapak ervan, dan ibu mujilah sebagai salah satu petani kapulaga yang memiliki peranan penting dalam pengelolaan produksi kapulaga

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata serta tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴¹

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen.

Sumber Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan menggunakan teknik wawancara dari informan atau sumber langsung.

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Adapun dalam penelitian ini sumber data yang dapat adalah dari pengepul, dan petani kapulaga.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta,2015), 187

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder adalah sumber yang didapat secara tidak langsung dalam memberikan data kepada pengumpul data, contohnya lewat orang lain atau dokumentasi.⁴² Sumber data ini akan mempermudah bagi peneliti untuk mendapatkan data-data dan menganalisis hasil penelitian ini yang akan memperkuat temuan dan menghasilkan peneliti mempunyai tingkat validitas tinggi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan oleh penulis adalah:

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.. para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Artinya kita melakukan pengamatan dan pencatatan atas fenomena yang dilakukan secara sistematis. Dalam melakukan metode observasi ini peneliti perlu

⁴² Ibid, 187

melakukan observasi di lokasi tempat peneliti untuk mendapatkan informasi dan mencatat hal-hal yang menjadi fokus permasalahan peneliti.

Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah menggunakan metode observasi tidak berstruktur. Peneliti menggunakan observasi yang tidak berstruktur karena observasi ini dilakukan sesuai dengan apa yang akan kita observasikan, observasi ini dilakukan secara tidak sistematis. Karena peneliti juga tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diteliti.⁴³

Adapun data yang ingin didapatkan dengan menggunakan teknik yaitu:

- a. Bagaimana produksi Kapulaga Di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang?
 - b. Bagaimana Perdagangan Ekspor Kapulaga Di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang?
2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat menghasilkan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam kegiatan ini penulis memberikan beberapa pertanyaan informan terkait dengan fokus penelitian.

Adapun penelitian dalam teknik wawancara ini menggunakan beragam wawancara yang semitek struktur. Karena dalam teknik ini pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara yang

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 224-226

terstruktur. Adapun wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti dalam teknik ini yaitu:

- a. Bagaimana cara petani kapulaga dalam memproduksi kapulaga dalam persaingan yang semakin banyak ini
- b. Apa yang menjadi alasan utama untuk memproduksi kapulaga, padahal masih banyak lagi tanaman herbal lainnya yang dibuat untuk obat tradisional
- c. Bagaimana cara pengekspor kapulaga dalam menghadapi persaingan di era modern dan pada masa pandemi seperti ini

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun yang akan didokumentasikan oleh peneliti yaitu:

- a. Proses wawancara antara narasumber dengan informan
- b. Proses pengolahan kapulaga oleh petani kapulaga
- c. Suasana tempat atau lokasi petani kapulaga

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan ketika sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dapat

dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknis analisis deskriptif yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata atau narasi untuk menjelaskan fenomena atau data yang didapat oleh peneliti. Ada beberapa langkah analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi data. Berikut ini penulis menjelaskannya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara serta dokumentasi atau gabungan dengan ketiganya. Pada tahapan awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar ataupun direkam semuanya, dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Karena semakin lama peneliti di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak. Untuk itu perlu dilakukan analisis data yang melalui reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya. Dalam mereduksi data, setiap

⁴⁴ Alb Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak ,2018), 183

peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan kedalam wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.⁴⁵

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lainnya. Miles and Huberman (1984) mengatakan yang paling sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya yang berdasarkan apa yang telah difahami.⁴⁶

4. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data oleh verifikasi. Kesimpulan data yang awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 247

⁴⁶ *Ibid*, 249

temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang awalnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang awalnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴⁷

G. Keabsahan Data

Keabsahan data yaitu konsep yang berperan penting yang diperbarui konsep kebenaran (validitas) dan keterandalan (reabilitas). Keabsahan data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi sumber. Yang mana triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan dari tiga sumber tersebut.⁴⁸

Menurut Sugiyono ada 3 macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁴⁹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pengujian keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber dengan metode yang sama.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁴⁷ Ibid, 252

⁴⁸ Ibid, 274

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 273

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu merupakan teknik pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, tetapi dengan waktu dan situasi yang berbeda.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang didapat dengan waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat diperoleh dengan beberapa hal

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dibicarakan orang didepan umum dengan apa yang dibicarakan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dibicarakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dibicarakan sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti orang biasa, orang yang berpendidikan, orang berada, orang pemerintah
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan⁵⁰

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap ini, penulis akan menjelaskan atau memberikan gambaran mengenai proses pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Proses penelitian dari awal hingga akhir perlu dijelaskan secara bertahap.

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jawa Barat: Republika,2004), 330-331

Adapun tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan penulis sebagai berikut:

1. Tahap pra penelitian lapangan

Dalam tahapan ini sebelum langsung ke lapangan peneliti mempersiapkan proposal peneliti sebagai rancangan awal nantinya ketika dilapangan. Dalam tahapan penelitian pra lapangan terdapat empat tahap yaitu:

a. Penyusunan rancangan penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian hingga dipresentasikan.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih peneliti tepatnya di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang yang mana warganya rata-rata menanam kapulaga

c. Mengurus Perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus perizinan dengan meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus lalu akan diserahkan kepada pihak pengepul dan petani kapulaga agar peneliti mengetahui dapatkah peneliti mengadakan penelitian di tempat tersebut.

d. Penelitian dan menilai lapangan

Setelah diizinkan meneliti, peneliti harus mulai melakukan penelitian dan menilai lapangan untuk mengetahui latar belakang objek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam mendapatkan data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahapan ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah dari pihak pengepul dan petani.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua sudah diselesaikan maka pada tahap terakhir ini peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum langsung ke lapangan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian diantaranya adalah memahami latar belakang peneliti dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Ketiganya berturut-turut diuraikan seperti berikut ini:

a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri

Pada tahap memasuki pekerjaan lapangan, peneliti harus memahami latar belakang penelitian terlebih dahulu baik secara fisik maupun secara mental. Penampilan merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan, peneliti harus menyesuaikan penampilannya dengan kebiasaan adat, dan tata cara kultur penelitian agar penelitian berjalan

dengan lancar. Selain itu, peneliti harus membangun hubungan akrab antara subjek dengan peneliti.

b. Memasuki lapangan

Hubungan yang harus dibina dalam melakukan penelitian adalah dengan subjek yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak dinding pemisah keduanya. Setelah memasuki lapangan, peneliti harus memanfaatkan pengetahuan secara profesional, tidak menduga atau membayangkan suatu ungkapan peristiwa.

c. Berperan serta mengumpulkan data

Alat penelitian yang digunakan peneliti dalam tahap pengumpulan data adalah catatan lapangan. Catatan lapangan dibuat dalam bentuk kata-kata kunci, singkatan, pokok-pokok utama yang memuat mengenai latar pengalaman tindakan, orang dan pembicaraan.

3. Tahap analisis data

Analisis data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesis kerja yang sesuai dengan data. Tahap analisis data dilakukan dengan memilih data yang didapat peneliti dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data disesuaikan dengan rumusan penelitian maka data akan diajukan dalam bentuk uraian yang didukung oleh data dan dokumen yang didapat peneliti. Selanjutnya akan diambil kesimpulan dan penelitian hasil laporan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambar Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Jambekumbu

Sejarah Desa Jambekumbu tidak terlepas dari sejarah masyarakat Jawa di Kabupaten Lumajang. Desa ini awalnya bernama desa Kidang dengan lurah seumur hidup yang bernama P. Brahim. Lurah Brahim adalah kepala Desa yang dermawan, karena sangat terpengaruh oleh gaya kehidupan masyarakat Tradisional.

Karena adanya semangat perubahan maka desa ini pada tahun 1930 diubah menjadi Jambekumbu. Desa Jambekumbu ini terletak di wilayah Kecamatan Pasrujambe, Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur. Desa Jambekumbu terdiri dari 4 (Empat) dusun:

- a. Dusun Krajan
- b. Dusun Carangkuning
- c. Dusun Ngamon
- d. Dusun Gencono

Tabel 4.1
Struktur Kantor Desa Jambekumbu dan Jabatannya

No.	NAMA	JABATAN
1	Subaeri	Kepala Desa
2	Sugito	Sekretaris Desa
3	Edy Suryo H	Kaur Pemerintahan
4	Budi Hartono	Kaur Pembangunan
5	Bambang S.	Kaur Keuangan
6	Novia Ayuni	Kaur Kesra

7	Ima Novitasari	Kaur Umum
8	Faisal	Kasun Krajan
9	Sukirno	Kasun Carangkuning
10	Fatkhur Rozi	Kasun Ngambon
11	Mujiono	Kasun Gencono

Sumber: *Profil Desa Jambekumbu 2013*

Nama jambekumbu didasarkan oleh banyaknya pohon jambe yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional di desa tersebut. Adapun kepala desa yang pernah menjabat hingga sekarang adalah sebagai berikut:

- a. P. Brahim, tahun 1930 s/d 1987
- b. Kadas, tahun 1937 s/d 1944
- c. Aluar, tahun 1944 s/d 1952
- d. P. Uliyan, tahun 1952 s/d 1960
- e. Harjo Suwono, tahun 1960 s/d 1980
- f. Matkadi, tahun 1980 s/d 1984
- g. Sukardi, tahun 1984 s/d 1985
- h. Suko, tahun 1985 s/d 1988
- i. Sujud, tahun 1988 s/d 1997
- j. Sugito, tahun 1997 s/d 1999
- k. Sagi, tahun 2000 s/d 2014
- l. Sugiito, tahun 2014 s/d 2015
- m. Subaeri, tahun 2015 sampai dengan sekarang

2. Kondisi Geografis

Secara Geografis letak Desa Jambekumbu adalah desa yang kawasan pertanian, perkebunan dan peternakan. Akan tetapi kondisi Desa Jambekumbu menurut data dari alat ukur JPS berada pada 9°21'8,31'

(Bujur Timur) dan $112^{\circ}10',114,40'$ (Lintang Selatan) dengan batasan-batasan desa sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Senduro Kecamatan Senduro
- b. Sebelah Timur : Desa Sukorejo Kecamatan Pasrujambe
- c. Sebelah Selatan : Desa Pasrujambe Kecamatan Pasrujambe
- d. Sebelah Barat : Hutan/ Kabupaten Malang

Jarak dari Desa ke Ibukota Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Desa Jambekumbu ibu kota Kecamatan : 8 KM
- b. Desa Jambekumbu ibu kota Kabupaten : 22 KM
- c. Desa Jambekumbu ibu kota Provinsi : 162 KM

Luas wilayah Desa jambekumbu dapat di perinci menurut status tanah terdiri dari:

- a. Tanah Sawah : 654 hektar
- b. Tanah Kering : 109,70 hektar
- c. Lainnya : 6,74 hektar

Sedangkan di perinci menurut penggunaan tanah bisa dirinci sebagai berikut:

- a. Tanah Pertanian : 767,30 hektar
- b. Pekarangan dan Bangunan : 102,00 hektar
- c. Lainnya : 6,74 hektar

Dengan luas tanah kas Desa Jambekumbu sebesar 10 Ha.

Menurut jenis bangunan rumah tempat tinggal penduduk berdasarkan konstruksinya, dapat diperinci sebagai berikut:

- a. Gedung : 1.565 buah
- b. Setengah gedung : 14 buah
- c. Biasa : 43 buah

3. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk Desa Jambekumbu sebanyak 7.832 jiwa yang dibagi dalam 1.877 rumah tangga. Dengan luas wilayah sebesar 28.45 km² maka kepadatan penduduk rata-rata sebesar 237 jiwa/ km² dengan rata-rata 4 orang dalam anggota rumah tangga.

Adapun jumlah penduduk desa jambekumbu dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Jumlah Penduduk : 7.832 jiwa
- b. Jumlah Laki-laki : 3.904 jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 3.973 jiwa
- d. Kelahiran : 9 jiwa
- e. Kematian : 88 jiwa
- f. Penduduk Datang : 88 jiwa
- g. Penduduk Pindah : 88 jiwa
- h. Mayoritas Pendidikan : SD
- i. Mayoritas Agama : Islam
- j. Jumlah Klasifikasi Kemiskinan : 401 jiwa

4. Kondisi Ekonomi

Luas panen pertanian dan perkebunan menurut jenis di Desa Jambekumbu dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 4.2
Luas panen pertanian dan perkebunan

NO.	JENIS	JUMLAH
1	Padi Sawah	33 Ha
2	Jagung	32 Ha
3	Ketela Pohon	8 Ha
4	Ubi jalar	35 Ha
5	Durian	50 Ha
6	Cengkeh	60 Ha
7	Kopi	60 Ha
8	Pisang	128 Ha
9	Kapulaga	120 Ha

Dari tabel di atas bisa diketahui luas pertanian yang dihasilkan dari data Desa Jambekumbu pada tahun 2022 lumayan banyak. Luas tanah pertanian mencapai 120 Ha. Dan hasil dari tanaman buah-buahan mencapai 128 Ha.

Jumlah populasi ternak menurut jenisnya di Desa Jambekumbu dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Populasi Ternak

NO.	JENIS TERNAK	JUMLAH
1	Sapi	299 ekor
2	Kambing	480 ekor
	Jumlah	779 ekor

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa jumlah ternak yang ada di desa Jambekumbu yaitu diantaranya. Ternak sapi sebanyak 299 ekor. Ternak kambing sebanyak 480 ekor.

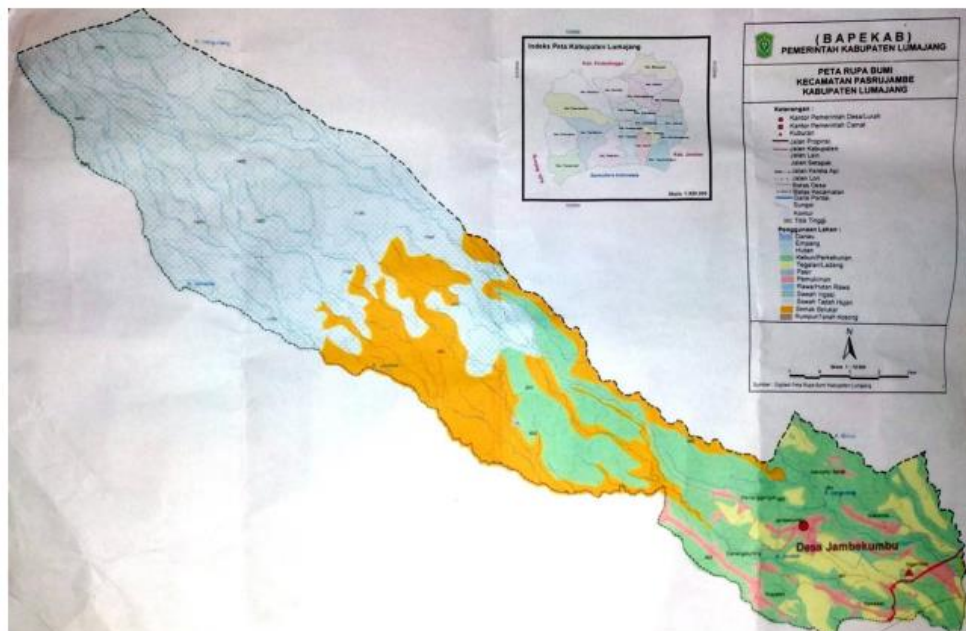
Mata pencaharian masyarakat desa Jambekumbu yang umum adalah di sektor petani. Adapun perincian mata pencaharian masyarakat desa Jambekumbu:

Tabel 4.4
Mata Pencaharian Masyarakat

No.	Mata pencaharian	Jumlah
1	Petani	1.062 orang
2	Buruh Tani	1.436 orang
3	Kerajinan/Industri	11 orang
4	Pekerja Konstruksi	7 orang
5	Angkutan/Komunikasi	25 orang
6	Pedagang	54 orang
7	Jasa-jasa	6 orang
8	TNI/Polri/PNS	15 orang
	Jumlah	2.616 orang

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa ada lumayan banyak pekerja yang dilakukan masyarakat di desa Jambekumbu. Paling banyak dikerjakan oleh masyarakat desa Jambekumbu adalah sebagai buruh tani dengan jumlah 1.436 orang dan yang paling sedikit adalah Jasa-jasa 6 orang, pekerja kontruksi 7 orang, dan TNI/Polri/PNS sebanyak 15 orang.

5. Peta Desa Jambekumbu Kecamatan Pasrujambe



Gambar 4.1
Peta Desa Jambekumbu

B. Analisis Data

Sebagaimana yang telah disebutkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendukung penelitian ini. Setiap penelitian harus disertai dengan metode analisis data yang digunakan untuk menghasilkan kesimpulan agar bisa dipertanggung jawabkan. Berikut akan disajikan data-data hasil penelitian secara berurutan yang mengacu kepada fokus masalah:

1. Bagaimana komoditas kapulaga di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang

Komoditas pangan merupakan komoditas strategi, dimana pemenuhannya harus senantiasa tersedia untuk masyarakat. Dari beberapa

kebutuhan, ketersediaan, dan produksi pangan utama saat ini terdapat sorotan dari berbagai pihak, karena beberapa alasan, terdapat perubahan cuaca yang mengakibatkan merosotnya stock komoditas kapulaga. Dimana tanaman kapulaga untuk saat ini merosot dikarenakan dari pengepul dan kantor pusatnya itu menggunakan sistem kontrak.⁵¹

Untuk penanaman kapulaga itu sangat mudah dan berbeda dengan cara penanaman dengan tanaman yang lain. Tanaman kapulaga ini berhubungan ketika sudah usia 7-8 bulan, awal berhubungan ini merupakan bakal buah dan sudah bisa untuk dipanen ketika sudah berumur 12-13 bulan. Pada umur 2 tahun kapulaga bisa untuk dipanen lagi yang disebut dengan panen raya. Dimana panen raya ini bisa dilakukan ketika bulan juli-oktober dan pada saat bulan Januari-april.

Petani di pasrujambe ketika panen raya ini dapat memperoleh buah hasil kapulaga rata-rata sebanyak 1,76 ton/tahun basahnya. Jika keringnya kapulaga ini akan menyusut dan menjadi 0,53 ton keringnya. Dari hasil kapulaga ini sangat membantu perekonomian masyarakat pasrujambe, yang mana masyarakat dulu perekonomiannya pas-pasan sekarang alhamdulillah sudah sangat membantu.⁵²

Untuk pemilihan lokasi penanaman kapulaga di kecamatan pasrujambe di tanam di perhutanan dan di persawahan. Untuk lahan penanamannya itu tidak ada batasan atau peraturan yang pasti. Dan kebanyakan tanah yang cocok untuk ditanami kapulaga adalah tanah

⁵¹ Ahmad. Wawancara. Lumajang 10 Maret 2022

⁵² Khodijah. Wawancara. Lumajang 15 Maret 2022

terasering dengan kemiringan 30-40 derajat. Dan tanaman kapulaga ini tidak tahan dengan genangan air. Kebanyakan kapulaga yang ditanam oleh petani di kecamatan pasrujambe yaitu kapulaga lokal.

Dari hasil di atas ada pernyataan dari bapak Ahmad selaku pengepul kapulaga di pasrujambe saat wawancara pada tanggal 10 Maret 2022 menyatakan bahwa:

“awalnya saya juga kuliah dan karena keterbatasan ekonomi jadinya saya memutuskan untuk berhenti dari kuliah. Ketika sudah berhenti kuliah saya bekerja menjadi pengepul kapulaga. Alhamdulillahnya hasil kapulaga di kecamatan pasrujambe ini bagus, mulai dari menanam, cara merawat dan hasil panennya alhamdulillah bagus dan lancar. Dibandingkan dengan tanaman kapulaga yang lain tanaman kapulaga ini yang lancar dan bagus hasil panennya.”⁵³

Dari wawancara di atas diperkuat lagi oleh bapak sulaiman selaku pengepul kapulaga kecamatan pasrujambe saat wawancara 13 Maret 2022 dengan pernyataan:

“Saya sudah cukup lama bekerja menjadi pengepul, sebelum saya menjadi pengepul kapulaga saya awalnya menjadi pengepul kopi. Dimana pada waktu itu hasil kopi sudah sangat bagus, dan ketika sudah banyak yang menanam kapulaga saya juga menjadi pengepul kapulaga. Dimana hasil dari tanaman kapulaga ini alhamdulillah sangat lebih berlimpah daripada ketika penghasilan kopi. Pada saat warga menanam kapulaga, banyak warga yang tambah bagus perekonomiannya. Selain bisa memperbaiki perekonomian di kecamatan pasrujambe hasil kapulaga atau cara panennya itu sangat bagus dan lancar. Rata-rata di warga pasrujambe ini sudah banyak yang menanam kapulaga dan menjadi petani kapulaga.”⁵⁴

Kemudian dapat diperkuat kembali oleh ibu khodijah selaku petani kapulaga saat wawancara 15 Maret 2022, dengan pernyataan:

⁵³ Ahmad. *Wawancara*. Lumajang 10 maret 2022

⁵⁴ Sulaiiman. *Wawancara*. Lumajang 13 Maret 2022

“Saya itu cuma sebagai ibu rumah tangga dan Cuma mengelola lahan milik sendiri di sawah dan di perkebunan. Dilahan saya awalnya Cuma saya tanami seperti: jagung, padi, buncis, dan kopi. Dan di tahun 2010 saya di kasih tanaman kapulaga oleh saudara saya katanya hasil dari panennya bagus dan hasilnya itu mahal. Dari situlah saya mulai menanam kapulaga di lahan saya. Selain menghasilkan yang bagus cara penanaman dan perawatannya itu mudah. Untuk lahannya kapulaga ini terletak pada lahan dengan kemiringan 30-40 derajat. Karena ketika turun hujan airnya akan mengalir sehingga tidak mengakibatkan genangan pada tanaman kapulaga tersebut. Pemeliharaannya itu cukup dikasih pupuk, membersihkan rumput di sekitarnya dan memangkas ketika pohonnya itu sudah ada yang mati. Tanaman kapulaga ini sudah berbunga mulai pada usia 7-8 bulan, untuk bunga ini merupakan cikal bakal buah dan bisa dipanen ketika usia 12-13 bulan. Pada saat panen pertama in biasanya Cuma bisa memanen sedikit karena hasilnya tidak seimbang dengan dengan hasil penjualan. Tapi kalo sudan umur 2 tahun kapulaga akan bisa dipanen kembali yang dilakukan pada bulan juli-oktober dan di bulan Januari-april. Hasil dari panen tersebut bisa mencapai 1,76 ton/ tahun basahya, ketika sudah dikeringkan dan dibersihkan bisa menjadi 0,53 ton/ tahun keringnya.”⁵⁵

Lalu ditambah oleh bapak ervan selaku petani kapulaga di pasrujambe pada saat wawancara 16 Maret 2022, dengan pernyataan:

“saya dulu itu sebagai petani ketela dan pedagang ketela ke pasar, pada saat itu juga lahan saya kebanyakan tanaman ketela, padi, dan kopi. Setelah itu pada tahun 2011 saya mulai mencoba menanam kapulaga karena saya mendapat informasi dari tetangga dan saudara saya kalo hasil kapulaga ini sangat membantu perekonomian, lambat laun saya menekuni menanam kapulaga ini dan alhamdulillah sampai sekarang sudah banyak lahan yang saya tanam kapulaga. Dan alhamdulillahnya saya dan keluarga saya dari hasil menanam kapulaga ini sudah bisa memenuhi apa yang menjadi keinginan kami, seperti: memperbaiki rumah, membeli kendaraan sepeda dan mobil baru, dan bisa memberangkatkan umroh untuk abah dan umi saya. Selain dapat membantu perekonomian cara merawat kapulaga ini sangatlah mudah daripada merawat tanaman yang lain, proses pemanenannya saja sangat mudah.”⁵⁶

⁵⁵ Khodijah. *Wawancara*. Lumajang 15 Maret 2022

⁵⁶ Ervan. *Wawancara*. Lumajang 16 Maret 2022

Dan ditambah penjelasan dari ibu mujilah selaku petani kapulaga di pasrujambe pada saat wawancara 18 Maret 2022, dengan ungkapan:

“saya itu cuma sebatas ibu rumah tangga kadang kalo sudah jenuh di rumah ya ke kesawah atau ke kebun untuk melihat tanaman kopi, semisal rumputnya tinggi-tinggi ya saya potong dan di bersihin. Tapi ketika suami saya menanam kapulaga pertamanya saya masih gak sering ke sawah dan semenjak merawat kapulaga pas waktu membersihkan rumput, dan memberi pupuk saya selalu ikut ke sawah. Setelah dapat 12 bulan waktunya untuk panen pertama saya sangat semangat karena kata orang-orang sekitar itu hasilnya atau ketika sudah dijual kerinnya itu harganya sangat mahal. Dan ketika sudah kering kapulaga, saya langsung jual kepada pengepul alhamdulillah dari awal panen sampai sekarang panen itu sangat mencukupi perekonomian keluarga kami. Dimana dulu itu kalo mau beli sesuatu itu masih memikirkan suatu hal yang lain akan tetapi sekarang sudah tidak memikirkan itu, karena hasil dari tanaman kapulaga ini sangat membantu perekonomian kami.”⁵⁷

Dapat diketahui dari hasil wawancara di atas kebanyakan warga pasrujambe yang awalnya sebagai petani kopi sekarang sudah beralih menanam kapulaga karena hasil dari menanam kapulaga ini sangat melonjak tinggi dan cara penanaman dan perawatannya itu yang sangat mudah dibanding dengan penanaman dan perawatan tanaman lainnya.

2. Bagaimana perdagangan komoditas kapulaga di kecamatan pasrujambe kabupaten lumajang?

Perdagangan merupakan peran penting dalam kegiatan ekonomi. Ketika perekonomian yang sederhana perdagangan berlangsung dalam bentuk barter merupakan suatu pertukaran barang dan jasa secara individu. Dimana pada jaman modern, pertukaran bukan hanya sekedar buat menutupi produksi domestik atau melepas sebagian hasil produksi

⁵⁷ Mujilah. *Wawancara*. Lumajang 18 Maret 2022

pada saat terjadi surplus. Perdagangan juga diartikan sebagai pertukaran barang dan jasa atau uang untuk saling menguntungkan atau memberikan manfaat serta berdasarkan atas kehendak sukarela dari masing-masing pihak.

Perdagangan internasional sederhana merupakan suatu proses keluar masuknya barang ke negara dibidang transaksi dagang. Secara ruang lingkup perdagangan kapulaga in di awali dengan sistem kontrak oleh kantor pusat yang ada di surabaya. Dimana dari pusat ke pengepul itu dengan harga yang berbeda dan dari pengepul ke petani juga harga yang berbeda. Karena kalo dari petani ini cukup kering dan bersih saja, sedangkan dari pengepul ke pabrik itu harus bersih, kering, dan mengurangi kadar airnya.⁵⁸

Dari paparan di atas terdapat ungkapan dari bapak Ahmad selaku pengepul di pasrujambe saat wawancara 10 Maret 2022, dengan ungkapan:

“disini saya menjadi pengepul kapulaga mulai dari tahun 2017 dek, mulai dari awal saya menjadi pengepul kapulaga alhamdulillah hasilnya selalu bagus dan lancar. Dibandingkan dengan tanaman yang lain tanaman kapulaga ini sangat bagus selain itu manfaat dari kapulaga ini untuk rempah-rempah dan obat tradisional yang selalu di cari orang-orang. Selain itu yang menjadi kendala pada saat ini adalah harga dimana pada awal saya bekerja harga kapulaga ini 1 kg mencapai harga 260 ribu/kg keringnya. Tetapi belakangan ini harga merosot menjadi 80-85 ribu/ kg keringnya.”⁵⁹

Dari ungkapan diatas diperkuat kembali oleh bapak sulaiman selaku pengepul di pasrujambe saat wawancara 13 Maret 2022:

⁵⁸ Sulaiman. *Wawancara*. Lumajang 13 Maret 2022

⁵⁹ Ahmad. *Wawancara*. lumajang 10 Maret 2022

“saya menjadi pengepul kapulaga mulai dari tahun 2012, di saat itu harga kapulaga mencapai 300 ribu/kg keringnya. Semenjak banyak warga pasrujambe yang tahu kalo harga kapulaga itu lebih mahal dari pada kopi makanya banyak warga pasrujambe yang menanam kapulaga. Akan tetapi pada tahun belakangan ini harga kapulaga turun yang awalnya cuma 100 ribu/ kg sekarang ini sudah mencapai 80-85 ribu/kg keringnya. Harga tersebut sudah ditentukan oleh pusat pabrik kapulaga yang ada di surabaya. Nanti dari pengepul itu di setor ke pabrik pusat lalu dari pabrik pusat itu harganya beda lagi karena masih di olah lagi dikurangi kadar airnya yang sekiranya kadar air ini mencapai 10-8 kebersihannya, selain itu juga dibersihkan kembali dari debu dan kotoran daun-daun kecil.”⁶⁰

Hasil dari wawancara ibu khadijah pada saat wawancara 15 Maret 2022, dengan ungkapan:

“saya menjadi ibu rumah tangga dan mengelola lahan sawah sendiri dengan mencadangkan hasil panen dari kopi dan tanaman lainnya. Dimana harga kopi dul itu Cuma mencapai 130 ribu/kg dari hasil itupun sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Akan tetapi selama ada tanaman kapulaga ini alhamdulillah sangat mencukupi dan membantu kebutuhan perekonomian sehari-hari. Dimana awalnya itu harganya mencapai 260 ribu/kg kerinnya akan tetap sekarang sudah merosot 80-85 ribu/kg. Akan tetapi meskipun dengan harga segitu tidak terlalu mengecewakan kepada para petani, karena masih bisa memanen dan menghasilkan yang bagus dan lancar.”⁶¹

Dapat diperkuat lagi oleh bapak ervan selaku petani kapulaga di pasrujambe saat wawancara 16 Maret 2022:

“awalnya saya sebagai petani ketela dan berdagang di pasar dari hasil itu sudah mencukupi kebutuhan perekonomian di rumah tangga saya, dan pada saat saya tahu kalo ada tanaman kapulaga dengan harga jual 260 ribu/kg keringnya. Jadinya saya keinginan untuk menanamnya juga dan awal saya memanen kapulaga itu alhamdulillah bisa mencukupi kebutuhan keluarga. Dari hasil panen sampai sekarang ya meskipun harganya sudah turun yang berkisaran mencapai 80-85 ribu/kg keringnya, alhamdulillah saya bisa membeli kendaraan motor dan mobil baru, memperbaiki

⁶⁰ Sulaiman. *Wawancara*. Lumajang 13 Maret 2022

⁶¹ Khodijah. *Wawancara*. Lumajang 15 Maret 2022

rumah, dan memberangkatkan umroh abah dan umi saya. Selain itu saya dan keluarga saya bisa menyisihkan hasil kapulaga untuk membeli lahan tanah lagi untuk menanam kapulaga kembali.”⁶²

Dan ditambah penjelasan oleh ibu mujilah selaku petani kapulaga pasrujambe pada saat wawancara 18 Maret 2022, dengan ungkapan:

“iya nduk alhamdulillah meskipun saya sebagai ibu rumah tangga, untuk perekonomian sudah cukup. Akan tetapi ketika ada tanaman kapulaga ini sangat membantu dan mengubah keadaan perekonomian keluarga. Ya meskipun sekarang harga kapulaga itu sudah turun ya sekitar 80-85 ribu/kg, tapi alhamdulillah masih bisa menyisihkan untuk membenahi rumah, keperluan sekolah anak dan keperluan lainnya. Dengan harga segitu tidak membuat petani kapulaga resah karena masih bisa menanam dan panen dengan baik dan lancar.”⁶³

Dari hasil wawancara di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa hasil dari kapulaga ini selain dari cara tanam dan perawatannya yang mudah dapat juga menghasilkan dan membantu perekonomian masyarakat di kecamatan pasrujambe serta terdapat juga beberapa masyarakat yang perekonomiannya berubah.

C. Pembahasan Temuan

1. Bagaimana komoditas kapulaga di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang

Dengan adanya produksi kapulaga di kecamatan pasrujambe kabupaten lumajang sangatlah membantu perekonomian masyarakat di desa pasrujambe. Dilihat dari teori komoditas. Komoditas kapulaga ini dapat membantu kebutuhan, ketersediaan, dan produksi pangan dan yang menjadi perhatian dari berbagai pihak dengan berbagai alasan.

⁶² Ervan. *Wawancara*. Lumajang 16 Maret 2022

⁶³ Mujilah. *Wawancara*. Lumajang 18 Maret 2022

- a. Perubahan iklim yang dikhawatirkan bisa berpengaruh terhadap produksi pangan terutama pada bahan pangan nasional.
- b. Semakin menurunnya stok komoditas di dunia, akibatnya negara produsen menahan sebagai besar stock pangannya untuk tidak di jual di pasar umum, sehingga yang akan terjadi impor pangan pun akan mengalami kendala.
- c. Program diversifikasi pangan yang saat ini masih berat ke konsumsi masih belum berhasil dan memuaskan, khususnya untuk konsumsi barang pangan pun masih tinggi.
- d. Masih terus berjalan konversi lahan pertanian ke pengguna non pertanian.
- e. Semakin meningkatnya harga input usaha, yang bertahapan dengan lemah modal dari petan.
- f. Akselerasi program peningkatan produksi pangan yang belum sepenuhnya mencapai target yang diinginkan, karena ada berbagai kendala yang dihadapi.⁶⁴

Hal ini diperkuat dari wawancara oleh ibu Khodijah, yang mana tanaman kapulaga ini sangat membantu perekonomian keluarga. Yang mana awalnya masyarakat mengelola pertanian kopi, jagung, padi, dll. Semenjak ada tanaman kapulaga ini masyarakat pasrujambe beralih untuk menanam kapulaga dikarenakan hasil yang sangat membantu

⁶⁴ Bambang Winarso, "Kebijakan Pengembangan Komoditas Tanaman Pangan dalam Mendukung Program Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) Studi Kasus di Propinsi Gorontalo", *Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Badan Litbang Pertanian*, (Jurnal: Pertanian Terapan Vol. 13 (2): 85-102, 2013)

perekonomian. Selain itu cara penanaman kapulaga ini sangat mudah, cukup di tanam di lahan yang miring dengan kemiringan 30-40 derajat untuk mengantisipasi dari genangan air, membersihkan rumput di sekitarnya, memberi pupuk, dan memangkas batangnya yang sudah mati. Untuk pemanenannya itu ketika sudah usia 12-13 bulan, pada saat penanaman pertama. Akan tetapi kalau sudah usia 2 tahun panennya bisa dilakukan pada bulan juli-oktober dan di bulan Januari-april.⁶⁵

2. Bagaimana perdagangan komoditas kapulaga di kecamatan pasrujambe kabupaten lumajang

Dengan adanya perdagangan kapulaga di pasrujambe kabupaten lumajang ini suatu peran yang penting dalam perekonomian. Selain itu perdagangan juga dapat disebut sebagai pertukaran barang yang saling menguntungkan atau memberi manfaat serta berdasarkan atas sukarela dari masing-masing pihak.

Hal ini sama dengan teori perdagangan dimana pada umumnya perdagangan ditanda dengan liberalisasi perdagangan dan investasi, kemajuan yang sangat pesat dibandingkan dengan dengan komunikasi, informasi dan transportasi, yang berketergantungan dengan negara satu dengan negara lainnya yang semakin meningkat, secara ruang lingkup perdagangan internasional yaitu.

- a. Jual beli internasional yang diawali dengan perjanjian atau kontrak kesepakatan dalam jual beli.

⁶⁵ Khodijah. *Wawancara*. Lumajang 15 Maret 2022

- b. Kegiatan di lingkungan perdagangan.
- c. Seperangkat peraturan yang menangani baik peraturan yang mengatur atau melarang perdagangan.
- d. Asuransi untuk mencegah risiko yang harus ditanggung.
- e. Pengangkutan atau transportasi.
- f. Penyelesaian sengketa perdagangan melalui arbitrase atau lembaga lain.⁶⁶

Hal ini dapat diperkuat oleh wawancara bapak sulaiman, yang mana perdagangan kapulaga di kecamatan pasrujambe ini dulunya sangat melonjak sampai dengan harga 260 ribu/kg keringnya. Akan tetapi pada tahun belakang ini harga kapulaga mencapai 80-85 ribu/kg keringnya. Dikarenakan dari pusat sudan menentukan harga sedemikian, dan untuk sistem yang digunakan oleh pengepul dan pabrik yaitu menggunakan sistem kontrak. Akan tetapi meskipun dengan harga sedemikian tidak rugi untuk para petani karena masih bisa panen dan menanam kapulaga dengan hasil yang bagus dan baik. Selain dari cara tanam dan perawatannya yang mudah dapat juga menghasilkan dan membantu perekonomian masyarakat di kecamatan pasrujambe serta terdapat juga beberapa masyarakat yang perekonomiannya berubah.⁶⁷

⁶⁶ Venantia Sri Hadiarti, *langkah Awal memahami Hukum Perdagangan Internasional dalam Era Globalisasi*, (Jakarta: Penerbitan Unika Atma Jaya, 2019), 5

⁶⁷ Sulaiman. *Wawancara*. Lumajang 13 Maret 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

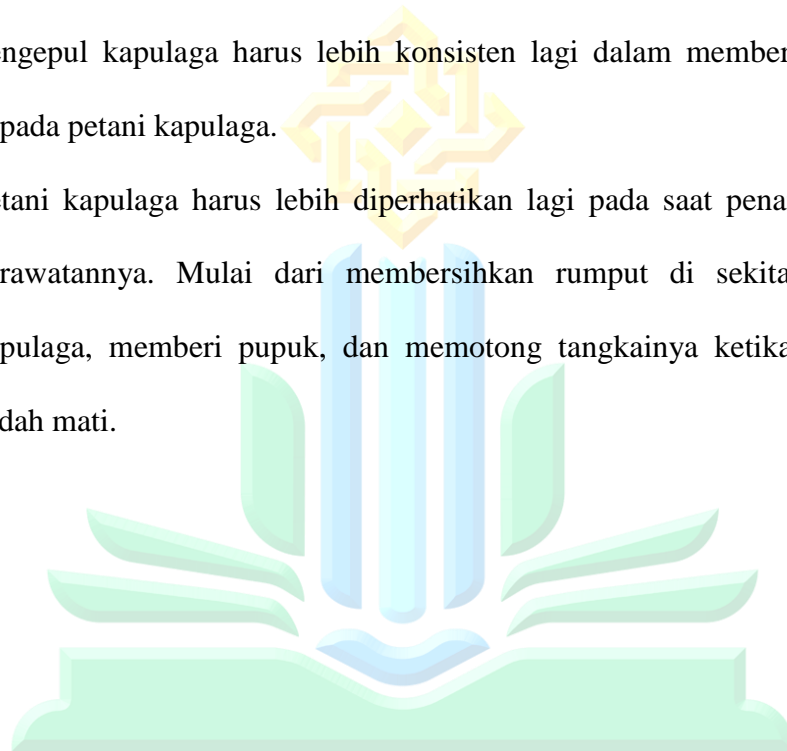
Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang sudah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, maka dengan ini penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Komoditas kapulaga di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang. Dengan adanya produksi kapulaga di kecamatan pasrujambe kabupaten lumajang sangatlah membantu perekonomian masyarakat di desa pasrujambe. Selain itu cara penanaman kapulaga ini sangat mudah, cukup di tanam di lahan yang miring dengan kemiringan 30-40 derajat untuk mengantisipasi dari genangan air, membersihkan rumput di sekitarnya, memberi pupuk, dan memangkas batangnya yang sudah mati.
2. Perdagangan komoditas kapulaga di kecamatan pasrujambe kabupaten lumajang. Dengan adanya perdagangan kapulaga di pasrujambe kabupaten lumajang ini suatu peran yang penting dalam perekonomian. Hal ini sama dengan teori perdagangan dimana pada umumnya perdagangan ditanda dengan liberalisasi perdagangan dan investasi, kemajuan yang sangat pesat dibandingkan dengan dengan komunikasi, informasi dan transportasi, yang berketergantungan dengan negara satu dengan negara lainnya yang semakin meningkat, secara ruang lingkup perdagangan internasional. Hal ini dapat diperkuat oleh wawancara bapak sulaiman, yang mana perdagangan kapulaga di kecamatan pasrujambe ini dulunya sangat

melonjak sampai dengan harga 260 ribu/kg keringnya. Selain dari cara tanam dan perawatannya yang mudah dapat juga menghasilkan dan membantu perekonomian masyarakat di kecamatan pasrujambe serta terdapat juga beberapa masyarakat yang perekonomiannya berubah.

B. Saran

1. Pengepul kapulaga harus lebih konsisten lagi dalam memberikan harga kepada petani kapulaga.
2. Petani kapulaga harus lebih diperhatikan lagi pada saat penanaman dan perawatannya. Mulai dari membersihkan rumput di sekitar tanaman kapulaga, memberi pupuk, dan memotong tangkainya ketika ada yang sudah mati.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Taufiq, Tivita Oktaviana, M. Mahdil Mawahib.2019. *Analisis Strategi Penjualan Barang Komoditas di Swalayan Surya Gondang Perspektif Hukum Ekonomi Syari'ah*, IAIN Kediri.
- Afif Muhammad Khairul.2018 *Pengaruh Liberalisasi Perdagangan Internasional Terhadap Komoditas Garam Indonesia The Effect Of Liberalization Of Trading On Commodity Of Indonesia*, (Skripsi: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)
- Alb Anggito & Johan Setiawan. 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak)
- Azis Zulfikar.2021. *Analisis Kinerja Pemasaran Komoditas Kubis di Desa Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar)
- Claudia Nestia.2020, *Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan Komoditas Unggulan Sektor Pertanian di Kecamatan Mawang Kabupaten Bangka*, (Skripsi: Universitas Bangka Belitung)
- Dona Octavia dan Aditya Hani. 2020. *Kapulaga Ratu Rempah Pembawa Berkah Potensi Prospektif di era Pandemi Covid-19*, (Bogor: IPB Press)
- Djufry Fadry. 2020. "Kapulaga, rempah Indonesia yang makin diminati pasar ekspor", [https://m. antaranews. com/berita/kapulaga-rempah-Indonesia-yang-makin-diminati-pasar-ekspor](https://m.antaranews.com/berita/kapulaga-rempah-Indonesia-yang-makin-diminati-pasar-ekspor) (27 mei)
- Dona Octavia dan Aditya Hani. 2020. *Kapulaga Ratu Rempah Pembawa Berkah Potensi Prospektif di era Pandemi Covid-19*, (Bogor: IPB Press)
- Fathurrahman, M.2021. *Prospek Kerjasama Perdagangan Komoditas Minyak Sawit Indonesia-Inggris*, (Skripsi: Universitas Hasanuddin)
- Fatmah Siti Nur.2019. *Analisis Saluran Pemasaran Komoditi Karet di Desa Petani kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru)
- Fajriansyah Rozaq. 2014. *Pemeliharaan Kapulaga, Tanaman Rempah Kaya Manfaat Penyelamat Perekonomian*, (Universitas Negeri Semarang, Indonesia)
- Hadiarianti Venantia Sri.2019, *Hukum Perdagangan Internasional Dalam Era Globalisasi* (Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya)

- Hasoloan Jimmy. 2013. "Peran Perdagangan Internasional Dalam Produktivitas dan Perekonomian", *Edunomic*, 1 nomor 2
- Hadiarti Venantia Sri. 2019. *langkah Awal memahami Hukum Perdagangan Internasional dalam Era Globalisasi*, (Jakarta: Penerbitan Unika Atma Jaya)
- Indriani.2016. "Uji Aktivitas Antibiotik Roba Fraksietilasetat Daun Kapulaga (*Amomum compactum* Soland) Terhadap Beberapa Mikroba Uji" (Skripsi, UIN Alahuddin Makassar)
- Moleong Lexy J.2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jawa Barat: Republika)
- Minasa Bayu Krisa.2019. *Analisis Pemasaran Komoditas Kentang di Malang Raya*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Malang)
- Nurlaili.2021. *Analisis Trend Harga dan Produksi Komoditas Kacang Hijau di Nusa Tenggara Barat*, (Skripsi: Universitas Mataram)
- Oktaviani Putri Ayu.2019. *Analisis Daya Saing Ekspor Komoditas Unggulan Sulawesi Selatan*, (Skripsi: Universitas Islam Alauddin Makassar)
- Primadhany Erry Fitry. 2020. *Hukum Perdagangan Internasional*, (Klaten: Lakeistha)
- Sri Mulatsih & Ely Nurhayati a, Sri Hartoyo b.2019, "Analisis Perkembangan Ekspor Pala, Lawang, dan Kapulaga Indonesia", *Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, (2 juli)
- Sari Nur Indah.2021. *Analisis Kinerja Perdagangan Komoditas Teh Indonesia*, (Skripsi: Universitas muhammadiyah Makassar)
- Supardi Edi. 2019. *Ekspor Impor: Teori dan Praktik Kegiatan Ekspor Impor untuk Praktisi logistik dan Bisnis*, (Yogyakarta: Sleman)
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kualitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)
- Senda Kartika Rakainsa, Wiwit Fauzah, Novia Puji Rahayu, Tiara Indiraloka,
- Sayidah Nur.2018. *Metode Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatma zawara)
- Sugiono,2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,
- Tobari.2020."Kapulaga Topang Perekonomian Masyarakat di Pasrujambe Selama Pandemi", <https://infopublik.id/kategori/nusantara/472815>, (7 Agustus).

- Tim Penyusun IAIN Jember.2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press)
- Tampubolon Jongkers.2020. *Perdagangan dan Bisnis Internasional: teori dan analisis empiris*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH)
- Wahab Moh. Ismail.2019. “*Standar Operasional Prosedur (SOP) kapulaga (Amomum Cardamomum)*”, (Jakarta:Kabupaten Tasikmalaya)
- Winarso Bambang. 2013. “Kebijakan Pengembangan Komoditas Tanaman Pangan dalam Mendukung Program Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) Studi Kasus di Provinsi Gorontalo”, *Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Badan Litbang Pertanian*, (Jurnal: Pertanian Terapan Vol. 13 (2): 85-102)
- Winarso Bambang.2013. “Kebijakan Pengembangan Komoditas Tanaman Pangan dalam Mendukung Program Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) Studi Kasus di Provinsi Gorontalo”, *Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Badan Litbang Pertanian*, (Jurnal: Pertanian Terapan Vol. 13 (2): 85-102)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Siti Nisfatul Mustofiyah

NIM : E20182087

Prodi/ Jurusan : Ekonomi Syariah/ Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi “**Analisis Perdagangan Komoditas Kapulaga di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang**” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang dijunjung tinggi.

Demikian surat pernyataan yang ini saya buat dengan sebenarnya dan digunakan dengan semestinya.

Jember, 18 April 2022
Saya yang menyatakan



Siti Nisfatul Mustofiyah
NIM. E20182087

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Analisis Perdagangan Komoditas Kapulaga di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perdagangan 2. Komoditas 3. Kapulaga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Perdagangan 1. Pengertian Komoditas 1. Kondisi Budidaya Kapulaga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Barter 2. Pertukaran barang dan jasa atau uang 1. Kebutuhan 2. Ketersediaan 3. Produksi pangan 1. Pemilihan lokasi tanam kapulaga 2. Pemilihan bibit dan cara penanaman kapulaga 3. Pemeliharaan kapulaga 4. Pemanenan 5. Kegunaan dan manfaat 6. Strategi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi <ol style="list-style-type: none"> a. Pengepul kapulaga b. Petani kapulaga 2. Referensi <ol style="list-style-type: none"> a. Buku b. Google Scholar c. Internet d. Dokumen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif Deskriptif 2. Jenis Penelitian: Field Research (Penelitian Lapangan) 3. Subjek penelitian: Purposive 4. Teknik Pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 5. Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan Data b. Reduksi Data c. Verifikasi Data 6. Keabsahan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi Sumber 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Komoditas Kapulaga di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang? 2. Bagaimana Perdagangan Komoditas Kapulaga di Kecamatan Pasrujambe kabupaten lumajang?

PEDOMAN PENELITIAN

1. Sejak kapan sebagai pengepul kapulaga?
2. Bagaimana sistem pengepul kapulaga?
3. Bagaimana penghasilan sebagai pengepul kapulaga?
4. Apa kriteria kapulaga yang diambil?
5. Apa yang menjadi kendala sebagai pengepul kapulaga?
6. Apa alasan menanam kapulaga?
7. Ada berapa yang menanam kapulaga?
8. Bagaimana hasil dari kapulaga?
9. Bagaimana cara menanam kapulaga?
10. Bagaimana cara pemanenan kapulaga?
11. Berapa lama kapulaga bisa di panen?
12. Apa manfaat dari menanam kapulaga?
13. Berapa hasil dari memanen kapulaga?
14. Apa kendala saat menanam kapulaga?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/01/2022 12 Januari 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kelompok Tani Kapulaga
Dusun Krajan, RT/RW 006/002, Pasrujambe, Lumajang.

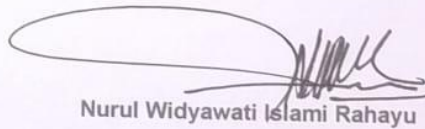
Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Siti Nisfatul Mustofiyah
NIM : E20182087
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Perdagangan Komoditas Kapulaga di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
KECAMATAN PASRUJAMBE
DESA JAMBEKUMBU
Jalan Raya Jambekumbu No. 01 Kode Pos 67362

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 470/218/1427.91.02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini bahwa :

Nama : SUBAERI
Jabatan : Kepala Desa Jambekumbu
Kecamatan : Pasrujambe
Kabupaten : Lumajang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa:

Nama : SITI NISFATUL MUSTOFIYAH
NIM : E20182087
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah
Universitas : UIN KHAS JEMBER

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Jambekumbu Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul " Analisis Perdagangan Komoditas Kapulaga di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang "



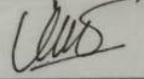

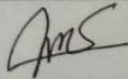
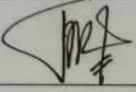
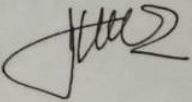
Demikian Surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat Dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 4 Maret 2022

Kepala Desa Jambekumbu



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Nama	Ttd
1	Kamis, 10 Maret 2022	Memberikan surat izin penelitian kepada bapak subaeri di kantor Desa Jambekumbu	
2	Kamis, 10 Maret 2022	Wawancara dengan bapak ahmad	
3	Minggu, 13 Maret 2022	Wawancara dengan bapak sulaiman	
4	Selasa, 15 Maret 2022	Wawancara dengan ibu khodijah	
5	Rabu, 16 Maret 2022	Wawancara dengan bapak ervan	
6	Jum'at, 18 Maret 2022	Wawancara dengan ibu mujilah	
7	Senin, 21 Maret 2022	Pamit sekaligus membuat surat keterangan selesai penelitian	

Lumajang, 21 Maret 2022

Kepala Desa Jambekumbu



DOKUMENTASI





J E M B E R

BIODATA PENELITI



Nama Lengkap : Siti Nisfatul Mustofiyah
NIM : E20182087
TTL : Lumajang, 03 Februari 2000
Alamat : Dusun Krajan, RT/RW 006/002, Desa Jambekumbu,
Kecamatan Pasrujambe, Kabupaten Lumajang
E-mal : nisfasyifa0302@gmail.com
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Riwayat Pendidikan

1. TK Muslimat NU 01
2. SDN Jambekumbu 01
3. Mts Miftahul Midad
4. MA Miftahul Midad
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Osis MTs Miftahul Midad
2. Anggota Osis MA Miftahul Midad
3. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)